



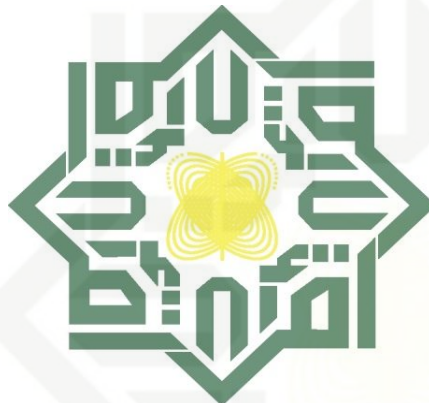
**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN JURUSAN KRIYA
KREATIF KAYU DAN ROTAN DI SMK NEGERI 4
KOTA PEKANBARU**

TESIS

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan(M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

EDI SLAMAT
NIM:21990410751

**PROGRAM PASCA SARJANA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1442H./2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: EDI SLAMAT
: 21990410751
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN JURUSAN KRIYA
KREATIF KAYU DAN ROTAN DI SMKN 4 PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd
Penguji III

Dr. Masduki, M.Ag.
Penguji IV

1. Cipta milik orang Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Ujian/Pengesahan

23/06/2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini meyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR Di SMKN 4 Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Edi Slamet
NIM : 21990410751
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang diujikan pada tanggal

Pemibing I

Dr. Tuti Andriani, M.Pd
NIP. 197503142007102001

Tgl, 11 JUNI 2021

Pemibing II

Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Tgl, 5 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP.196507151994021001

SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini meyetujui bawah tesis yang berjudul **“Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR Di SMKN 4 Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Edi Slamet
NIM : 21990410751
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

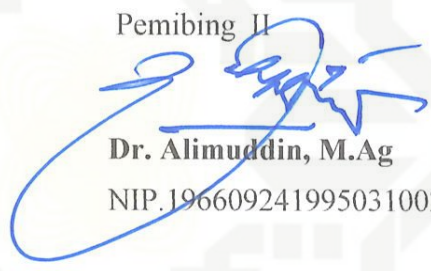
Tanggal: 31 Mei 2021

Pemimbing I


Dr. Tuti Andriani, M.Pd
NIP.197503142007102001

Tanggal: 31 Mei 2021

Pemimbing II


Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP.196609241995031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Muslim Afandi, M.Pd

NIP.196507151994021001





Dr. Tuti Andriani, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Muralisman

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan Perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Edi Slamet
NIM	: 21990410751
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing I

Dr. Tuti Andriani, M.Pd
 NIP. 197503142007102001



Dr. Alimuddin, M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
 Muralisman

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Suska
 di -
 Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan Perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Edi Slamet
NIM	: 21990410751
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau .

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing I

Dr. Alimuddin, M.Pd
 NIP. 196609241995031002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Nama

: EDI SLAMAT

NIM

: 21990410751

Tempat/tanggal lahir : PD.Merbau / 22 Nopember 1986

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul **“Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar megister pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

EDI SLAMAT



MOTTO

Awak Bisa Kalau Lai Awak Omuo

“Kita bisa jika kita mau”

(Datuok Darwis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pekanbaru”** Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT , bantuan moril dan nonmoril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda (Ilyas) dan Ibunda (Almarhumah Nursiah), dan Pemberi tunjuk ajar dikala gundah (Ma' Inin) nenek tercinta. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang yang begitu mendalam dalam menyelesaikan untuk istriku (Bonni Safitri S.Pd.I).Terima kasih Adik- adiku (Mhd. Ali Usman) (Ridwan M.H) beserta Adikku yang yang aku sayangi (Mhd. Yunus), keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.



2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab , M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Muslim Afandi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Tuti Andriani, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Bapak Dr. Alimuddin, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2019 Semoga sehat selalu dan sukses.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Tim Pemahasabah Irsyadul Qolbi Pekanbaru, Syaifudin SE.Sy. ME.Sy, Ade saputra, S.sy, S.Pd, dan Syaiful Bakri, S.Pd.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Sahabat Karib Senasib Sepenanggungan Semasa Kuliah, Pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam S2 Saudara Muralisman.S.Pd.

11 Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru 11 Juni 2021
Penulis,

EDI SLAMAT
NIM : 21990410751

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba"	B	Be
ت	ta"	T	Te
ث	sa"	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa"	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha"	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa"	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa"	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
ه	ha"	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	ya"	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة عَدَّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ عِلَّة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
--------------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang „al“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-auliā'
--------------------------	---------	-------------------

3. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعْلٌ	Fathah	ditulis ditulis	a fa'ala
كَسْرٌ	kasrah	ditulis ditulis	i zukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "q".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Żawī al-furūḍ Ahl as-Sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

J. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

K. Kata sandang alif + lam

3. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "q".

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'ān Al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ الشَّمْسِ	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

L. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلِ السَّنَةِ	ditulis ditulis	Zawī al-furūḍ Ahl as-Sunnah
--------------------------------------	--------------------	--------------------------------



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
Situs Resmi University of Sultan Sharif Kasir Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Nota Dinas	
Peretujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Tranlitrase Arab Latin	vi
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	13
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	15
2. Batasan Masalah.....	15
3. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	18
1. Kemampuan manajerial Rumusan Masalah.....	18
2. Kepala Sekolah.....	33
B. Pengembangan Jurusan KKKR	52
1. Pengembangan	52
2. Jurusan KKKR	55
C. Implementasi Kemampuan Kepala Sekolah	58
1. Pengertian Implementasi.....	58
2. Peran, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah.....	59
3. Penelitian Yang Relevan	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kerangka berfikir	68
-----------------------------------	-----------

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode dan prosedur penelitian	69
2. Tempat dan waktu penelitian.....	71
3. Informan penelitian.....	71
4. Data dan Sumber Data.....	72
5. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	73
6. Prosedur Analisis Data.....	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	82
2. Temuan Penelitian.....	102
3. Analisis Data.....	118
4. Pembahasan.....	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1 keterampilan manajerial kepala sekolah.....	12
2. Tabel II.2 kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader.....	48
3. Tabel IV.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	86
4. Tabel IV.2 Data Siswa Jurusan KKKR.....	100
5. Tabel IV.3 Data Guru Jurusan KKKR.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



ABSTRAK

Edi Slamet : “Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan Di SMK N 4 Pekanbaru”

Kepala Sekolah hendaknya memahami tugas dan peranannya di Sekolah. Bekal kemampuan dalam memahami kompetensi sebagai seorang kepala Sekolah ini akan menjadi bekal dalam pelaksanaan tugas yang harus dilakukannya. Kepala Sekolah sebagai manajer seharusnya juga mampu memahami indikator-indikator keterampilan manajerial kepala Sekolah, baik keterampilan konsep, manusiawi, maupun keterampilan teknik. Penelitian ini memfokuskan kepada kemampuan Manajerial Kepala Sekolah pada jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, Sub Fokus penelitian pada Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Pengembangan Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala sekolah. Tujuan dalam penelitian adalah: Pertama untuk mengetahui Keterampilan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. Kedua untuk mengetahui Pengembangan Jurusan di sekolah menengah kejuruan 4 Pekanbaru dan Kedua untuk mengetahui Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah. Hasil Penelitian menunjukkan : Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Keterampilan konseptual didapat hasil bahwa kepala sekolah menengah kejuruan 4 Pekanbaru menerapkan keterampilan konsep keterampilan kemanusiaan sedangkan pada keterampilan teknis didapat hasil bahwa kepala Sekolah Pekanbaru belum menerapkannya Berkaitan Dengan Pengembangan jurusan kriya kreatif kayu dan rotan kepala sekolah mengembangkan keprofesionalan pendidik dan pengembangan sarana dan prasana di sekolah menengah kejuruan 4 Pekanbaru. Berkaitan dengan implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah bahwa kepala sekolah melaksanakan tugasnya. Kesimpulan penelitian ini adalah, kepala sekolah menerapkan keterampilan konsep dan keterampilan human dalam mengembangkan jurusan Kriya kreatif kayu dan rotan, tetapi tidak pada keterampilan teknis. berkaitan dengan pengembangan sekolah kepala sekolah mengembangkan keprofesionalan pendidik dan sarana prasarana. Sedangkan implementasi manajerial kepala sekolah, kepala sekolah juga telah menerapkannya.

Kata kunci : Keterampilan Manajerial , Pengembangan Jurusan, implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah.



ABSTRACT

Edi Slamet : "Implementation of Principal Managerial Skills in Developing the Department of Wood and Rattan Creative Crafts at SMK N 4 Pekanbaru"

Principals should understand their duties and roles in schools. The provision of the ability to understand competence as a principal will be a provision in carrying out the tasks that must be done. Principals as managers should also be able to understand the indicators of the principal's managerial skills, both conceptual, human, and technical skills. , Development of the Department of Wood and Rattan Creative Crafts, Implementation of Principal Managerial Ability. The objectives of the research are: First, to determine the Principal's Managerial Skills. The second is to find out the development of majors in vocational high schools 4 Pekanbaru and the second is to know the implementation of the Principal's Managerial Ability. The results showed: Principal Managerial Skills Conceptual skills showed that the principal of vocational high school 4 Pekanbaru applied the concept of human skills skills while on technical skills it was found that the headmaster of Pekanbaru had not applied it. and development of facilities and infrastructure in vocational high schools 4 Pekanbaru. In connection with the implementation of the principal's managerial ability that the principal carries out his duties. The conclusion of this research is that the principal applies concept skills and human skills in developing the wood and rattan creative craft department, but not on technical skills. related to the development of schools, principals develop the professionalism of educators and infrastructure. While the managerial implementation of the principal, the principal has also implemented it.

Keywords: Managerial Skills, Department Development, implementation of principal's managerial ability.

مختصرة

س م بيكانبارو إيدي سلامات: "تنفيذ القدرة الإدارية للمدير في تطوير قسم الحرف الإبداعية الخشبية والخشب في
"ك ن أربعة

يجب على المديرين فهم واجباتهم وأدوارهم في المدارس. إن توفير القدرة على فهم الكفاءة كمسؤول سيكون شرطاً في تنفيذ المهام التي يجب القيام بها. يجب أن يكون المديرين كمديرين قادرين أيضاً على فهم مؤشرات المهارات الإدارية للمدير ، سواء المهارات المفاهيمية والبشرية والتقنية. ، تطوير قسم الحرف الإبداعية الخشبية والخشب ، تنفيذ القدرة الإدارية الرئيسية. أهداف البحث هي: أولاً تحديد المهارات الإدارية للمدير. والثاني هو معرفة تطور التخصصات في المدارس الثانوية المهنية 4 بيكانبارو والثاني هو معرفة تنفيذ القدرة الإدارية للمدير. وأظهرت النتائج: المهارات الإدارية الرئيسية أظهرت المهارات المفاهيمية أن مدير المدرسة الثانوية المهنية 4 بيكانبارو طبق مفهوم المهارات البشرية بينما على المهارات الفنية وجد أن مدير مدرسة بيكانبارو لم يطبقها وتطوير المرافق والبنية التحتية فيها. المدارس الثانوية المهنية 4 بيكانبارو. فيما يتعلق بتنفيذ القدرة الإدارية للمدير ، فإن المدير يؤدي واجباته. وخلص هذا البحث إلى أن المبدأ يطبق المهارات المفاهيمية والمهارات البشرية في تطوير قسم الحرف الإبداعية في الأخشاب والقش ، ولكن ليس على المهارات الفنية. فيما يتعلق بتطوير المدارس ، يقوم مديرو المدارس بتطوير الكفاءة المهنية للمعلمين والبنية التحتية. أثناء التنفيذ الإداري للمدير ، قام المدير أيضاً بتنفيذه

الكلمات المفتاحية: المهارات الإدارية ، تطوير القسم ، تنفيذ القدرة الإدارية للمدير

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan dalam basis Nasional memberikan Dasar Hukum untuk mengembangkan Pendidikan dengan menerapkan prinsip Demokrasi, Desentralisasi, Otonomi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan semua ketentuan dalam Undang-undang ini di harapkan dapat mendukung yang pada dasarnya memberikan sumbangan yang signifikan dan segala upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam Pendidikan.

Kemudian di dalam Undang - undang tersebut dikatakan bahwa sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Pendidikan, Meningkatkan Mutu serta Relevansi dan Efisiensi Manejemen Pendidikan dalam menjalani tantangan sesuai dengan tuntutan Perubahan hidup lokal, Nasional dan global sehingga harus dilakukan pembaharuan Pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Didalam Undang-undang Pasal I Ayat I. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia serta keterampilan memberikan pengaruh bagi masyarakat, bangsa dan Negara.¹

dan pada bab II Ayat 3 di. Berkaitan dengan fungsi dan tujuan, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, esensinya untuk bekembang peserta didik akan menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Secara jelas dipahami bahwa keinginan yang Indah dan Mulia ini tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya usaha yang keras, karena untuk mencapai tujuan tersebut banyak tantangan yang harus kita hadapi, baik yang datang dari diri kita dan pengaruh yang datang dari luar berupa derasnya persaingan global.

Berbicara mengenai pendidikan, berarti tidak terlepas dari berbagai factor di antaranya kepala sekolah sebagai pemimpin, mengurus sekolah baik majlis guru dan Membina para staf dengan penuh tanggung jawab, Agar Pendidikan bisa berjalan dengan baik (bejalan dengan lancar).

Supaya sekolah berjalan dengan baik lan lancar, di butuhkan pemeimpin yakni kepala sekolah, istilah ini mengandung Dua unsur kata

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun, 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, : CitraUmbara, 2003), h.3.

² *Ibid*, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Pemimpin dan Memimpin. Memimpin ialah “Menimbang, mengetahui, atau mengarahkan dan berjalan didepan, sedang Pemimpin adalah orang yang memberikan bimbingan, memberikan atau mengetahui”.³

Didalam ajaran Islam menjadi seorang pemimpin adalah sebuah Amanat yang wajib di jaga (amah) dan tidak boleh si sia-siakan, jadi pemimpin disini mengandung makna yaitu bagaimana seorang Kepala Sekolah bisa memimpin atau membimbing, memberikan serta mengetahui jalanya kegiatan yang di pimpinya. Dalam hadist dikatakan “ Semua kamu adalah pemimpin dan semua kamu akan bertanggung jawab terhadap apa yang kamu pimpin.” (Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim).⁴

Seorang Kepala sekolah yang menjadi pemimpin pada institusi pendidikan yang menitik beratkan tugasnya sebagai Pengelola proses Pembelajaran, Mengkoordinasikan atau mengontrol seluruh Staf ,Guru dan Karyawan, Mengelola siswa, Sarana dan Prasarana, Mengatur keuangan, Bekerjasama dengan Masyarakat, Serta mengelola layanan khusus. Dalam konteks ini kepala sekolah pada hakikatnya merupakan seorang manajer, sebagai seorang manajer di bidang pendidikan, Kepala Sekolah di tuntut memiliki Kemampuan Kecakapan Manajerial.

Hadayaningrat menyebutkat Tiga kecapan yang di tuntut ada pada diri Manajer yaitu kecakapan konsentual (*conseptual skill*), kecapakan ini

³ Anton M, Moelino, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 684

⁴ Muhammad Fuad Abdl al-Baqi, *al-lu'lu' wal al-Marjan Fima Ittafaqa Syaikhani, Juz II*, (Riyad dan Damsyik: Maktabah Dar al- Salam dan Salam dar Maktabah Dar-al-al-Faijai, 1994 M/1414H). Cet. Ke-II, h. 555-556



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan mengetahui kebijaksanaan organisasi secara keseluruhan. *Kedua*, kecakapan kemanusiaan (*human skill*) yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan membangun koordinasi di dalam kelompok atau dengan kelompok lain. Ketiga, kecakapan teknis (*technical skill*) berupa kecakapan menggunakan metode, proses, prosedur dan tehnik melaksanakan pekerjaan dalam hal ini khususnya di bidang pendidikan.⁵ Dipihak lain para guru yang di pimpin kepala sekolah di tuntut juga untuk memiliki Kompetensi yang optimal dalam melaksanakan tugasnya di berbagai aspek. Yang sangat penting kompetensi professional yang di tuntut dalam tugasnya sebagai seorang Guru, Hadari Nabawi mengatakan kompetensi professional Guru meliputi: Menguasai Landasan Kependidikan, Program Pengajaran, melaksanakan pengajaran menilai dan Hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.⁶

Selanjutnya seorang kepala sekolah yang baik senantiasa bersikap terbuka dalam menyiapkan berbagai macam program pendidikan, dan keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan dari Kepala Sekolah, seorang pimpinan dikatakan berhasil apabila mampu memahami keadaan Sekolah sebagai suatu Organisasi yang Komplek, serta mampu melaksanakan peranan dan bertanggung jawab untuk memimpin Sekolah.

Secara etimologi Keterampilan berasal dari bahasa Inggris yaitu Skill yang mengandung arti kemampuan atau kecakapan, Secara terminologi

⁵ Hadayaningrat mengatakan. Hadayaningrat, Soewarno, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Haji Masagung, 1988), h. 64-65

⁶ Nawawi, H. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan Kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat dilihat atau diamati. Sementara Manajerial merupakan hal yang berhubungan dengan manejer, sedangkan Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberikan tugas untuk Memimpin sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat terjadinya interaksi antara Guru yang memberi pelajaran dan Murid yang menerima pelajaran.⁷

Dapat disimpulkan keterampilan manajerial merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin disekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Manajer. Manajemen mengandung makna yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan anggota Organisasi serta memanfaatkan seluruh sumber daya organisasi dalam rang mencapai tujuan yang telah ditetapkan di Sekolah.

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang manejer dengan keterampilan dan ketegasannya yang khusus, selalu berusaha membuat berbagai kegiatan yang saling berkaitan tujuan yang telah direncanakan pada instansi atau sekolah yang dipimpin.

perencanaan dalam arti seorang kepala sekolah senantiasa berfikir dan merumuskan suatu program, tuju dan tindakan yang harus dilakukan, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi manajerial, yaitu menyangkut kemampuan kepala sekolah

⁷ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Poentianak: Alfabeta, 2009), h. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyusun Perencanaan, dalam berbagai macam tingkatan Perencanaan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Perencanaan yang di rencanakan harus komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada.⁸

Pengorganisasian mengandung Arti bahwa kepala Sekolah harus menghimpun dan mengkoordinasikan sumberdaya manusia dari sumber material sekolah, karena keberhasilan sekolah bergantung pada kecakapan sumber dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber untuk mencapai suatu tujuan.

Memimpin mengandung arti yaitu kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan sesuai dengan tujuan, apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya, maka Kepala Sekolah harus memberikan tunjuk ajar atau arahan..

Penjelasan diatas memberi penjelasan bahwa bahwa seorang kepala sekolah merupakan seorang manjer yang pada hakikatnya merupakan seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Adanya manejer pada suatu instansi sangat diperlukan sebab organisasi sebagai alat mencapai organisasi, dimana didalamnya akan berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir sumber daya manusia, seorang manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan

⁸ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, h. 29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin dan mengendalikan organisasi dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan (ditetapkan).

Suhardan dkk keterampilan yang harus dimkuasai oleh kepala sekolah antara lain adalah :

a. Keterampilan dalam memimpin.

Kepala sekolah harus memiliki cara memimpin supaya dapat bertindak seperti pemimpin yang baik yaitu dengan menguasai bagaimana cara menyusun rencana bersama, mengajak anggota berpartisipasi memberikan bantuan kepada anggota kelompok dan bersama sama membuat keputusan.

b. Keterampilan dalam hubungan insani (hubungan antar manusia)

Hubungan tersebut yaitu hubungan fungsional atau disebut dengan hubungan formal yaitu hubungan karena tugas resmi atau pekerjaan resmi dan hubungan pribadi atau hubungan informal atau hubungan personal yaitu hubungan yang tidak didasarkan atas tugas resmi pekerjaan tetapi lebih bersifat kekeluargaan.

c. Keterampilan dalam arti kelompok.

Yaitu bagaimana meningkatkan partisipasi anggota kelompok setinggi – tingginya sehingga potensi yang diambil dapat di efektifkan secara maksimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Keterampilan dalam administrasi personil

Kegiatan dalam administrasi personil adalah, seleksi pengangkatan, penempatan, orientasi, pengawasan, bimbingan dan pengembangan serta kesejahteraan.

e. Keterampilan dalam menilai

Keterampilan dalam menilai atau evaluasi adalah suatu usaha untuk mengetahui dampak dimana suatu kegiatan sudah dapat dilaksanakan atau sampai dimana suatu tujuan telah dicapai. Yang dinilai biasanya adalah hasil kerja, cara kerja dari orang-orang yang mengerjakannya.⁹

Menurut Anwar Peranan kepala sekolah sebagai manager, perlu memiliki keterampilan manajerial. Ada Tiga macam bidang keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer pendidikan yaitu, keterampilan konsep, keterampilan manusiawi, dan keterampilan teknik. Ketiga keterampilan manajerial tersebut sangat diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif, meskipun penerapan ketiga keterampilan keterampilan tergantung pada tingkatan manajer dalam organisasi. Untuk menjadi seorang pemimpin yang secara efektif melaksanakan fungsinya sebagai manajer, maka kepala sekolah sangat memerlukan ketiga macam keterampilan diatas.¹⁰

Seorang kepala sekolah harus mampu mewujudkan konsep yang telah dibuat kedalam tindakan atau perilaku dalam sebuah organisasi,

⁹ Suhardi Dadang dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 128

¹⁰ Anwar, Moch. Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 78



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena kepala sekolah berhadapan langsung dengan para pendidik terutama guru. Kepala sekolah hendaknya memahami apa yang menjadi tugas dan peranannya di sekolah. Jika kepala sekolah mampu memahami tugas dan peranannya sebagai kepala sekolah, ia akan mudah dalam menjalankan tugas dengan baik, terutama berkenaan dengan manajemen sekolah yang akan dikembangkannya. Berbekal kemampuan dalam memahami kompetensi sebagai seorang kepala sekolah yang menjadi bekal dalam pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakannya. Kepala sekolah sebagai manager seharusnya juga mampu memahami indikator-indikator keterampilan manajerial kepala sekolah baik keterampilan konsep, manusiawi, maupun teknik.¹¹

Ada beberapa keterampilan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMKN 4 Pekanbaru, yaitu Keterampilan Konsep, Kepala Sekolah menganalisa berbagai kejadian, mampu mengantisipasi perintah dan mengenali macam – macam kesempatan sosial, hal ini dapat dilihat dari kemampuan sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lain disekitarnya dan memiliki peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, mengadakan perlombaan- perlombaan antar siswa yang ada di Pekanbaru bahkan tingkat nasional, dan setiap tahunnya mengadakan pemberian penghargaan kepada guru teladan, merupakan bentuk keterampilan kepala sekolah dalam bidang keterampilan manusiawi. berkaitan dengan keterampilan

¹¹ Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformatif Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusiawi, pentingnya peran kepala sekolah menata kelola sekolah terutama dalam mengendalikan guru dan stafnya.

Demikian halnya dengan SMK N 4 pekanbaru merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di pekanbaru dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek: SMK N 4 pekanbaru beroperasi pada tahun 1994 sampai saat ini, Memiliki tujuh jurusan, memiliki prestasi akademik dan non akademik, aktif dalam mengikuti Olimpiade sampai tingkat Nasional, PPBD dengan jumlah terbatas, dan termasuk juga dukungan juga dukungan masyarakat meningkat terhadap sekolah.

Di SMKN 4 Pekanbaru sarana dan prasarana merupakan penunjang untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh personil sekolah sebagai wujud keterampilan teknik kepala sekolah seperti membuat laporan pertanggung jawaban, menyusun program tahunan, membuat data statistik sekolah, membuat keputusan dan merealisasikannya, keterampilan menata ruang dan membuat surat, sebagai contoh proses administrasi dilakukan dengan cara data disusun dengan rapi baik dalam bentuk *Software* maupun dalam bentuk *Hardwere*. Pelaksanaan program tersebut merupakan bentuk keterampilan Kepala sekolah sehingga tugas tersebut diajarkan kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi sekolah yang berkualitas. namun dalam hal ini yang harus dimiliki sekolah masih kurang memadai salah satunya pada jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di SMKN 4 Pekanbaru, Memiliki Tujuh Jurusan, di antaranya, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil Tata Busana, Desain Kreatif Visual, Teknik Komputer Jaringan, Akutansi, BKP, dan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, hasil observasi yang penulis lakukan di SMKN 4 Pekanbaru khususnya jurusan KKKR Bahwa. Keunikan Kepemimpinan dari kepala sekolah SMKN 4 Pekanbaru ini adalah beliau awalnya adalah seorang guru biasa yang mengajar tentang kewira usahaan namun setelah menjadi kepala sekolah beliau mampu menjadikan jurusan kriya kreatif busana dan tekstil menjadi jurusan yang diminati dan menjadi jurusan yang meraih prestasi akademik ditingkat Nasional yaitu juara dua se Indonesia tahun 2019, dengan demikian peneliti beranggapan apakah kepala sekolah SMKN 4 Pekanbaru mampu menerapkannya pada jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan ¹²

Peneliti beranggapan bahwa kepala sekolah masih jarang melakukan supervisi, terlihat bahwa Keterampilan manajerial kepala sekolah yang masih rendah, kondisi jurusan KKKR yang kurang tertata dengan baik, terlihat rendahnya semangat guru dalam mengajar, sepertinya motivasi kepala sekolah dalam memimpin guru lemah. Diduga ada program sekolah yang belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut mengenai manajerial Kepala Sekolah yang penulis lakukan melalui observasi di SMKN 4 Pekanbaru pada Jurusan KKKR. ¹³

¹² Observasi pra survey, di SMKN 4 Pekanbaru 11 Januari 2021

¹³ Wawancara dengan ketua jurusan, SMKN 4 PEKANBARU (24 Februari 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I.1
KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Keterampilan konseptual kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
1. Kepala sekolah membuat visi dan misi sekolah	✓		
2. Kepala sekolah membuat keputusan yang terbaik untuk kemajuan sekolah.	✓		
3. Kepala sekolah membuat rencana yang matang untuk kemajuan sekolah.		✓	
4. Mempersiapkan kegiatan prakerin dan LSP di Jurusan KKKR.	✓		
5. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja atau dunia usaha	✓		
Keterampilan Kemanusiaan kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
1. Menjalin kerjasama dengan guru		✓	
2. Menjalin komunikasi dengan guru.		✓	
3. Memberi bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru.	✓		
4. Membangun semangat kerja.	✓		
5. Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.			
6. Menyelesaikan permasalahan disekolah.		✓	
Keterampilan Teknis kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
Kemampuan menggunakan Mesin (tehnik mesin)	✓		
Kemampuan mengukir (Tehnik ukir)	✓		
Kemampuan Membuat Bngku (Tehnik Bangku)	✓		

Sesuai urain di atas peneliti menyakini bahwa ada mata rantai yang belum berjalan terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan “Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengembangkan Jurusan Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan Di SMK N 4 Pekanbaru”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahan, pemahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian, “Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kria Kreatif Kayu dan Rotan Di SMK N 4 Pekanbaru, maka ada beberapa istilah yang sangat peneliti jelaskan adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan

Secara etimologi keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu *skill* yang artinya kemahiran atau kecakapan. secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.

2. Manajerial

Manajerial adalah suatu proses pengelolaan sumber daya yang ada mempunyai empat fungsi yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah ialah seseorang tenaga fungsional yang di tugaskan sebagai pemimpin Sekolah yang diselenggarakan proses belajar dan mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru memberi ilmu pengetahuan dan murid yang menerima dan kepala Sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggara pendidikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Jurusan

Jurusan adalah salah satu proses penyaluran dalam pemilihan program pengajar para siswa dalam hal ini khusus pada tingkat SLTA, siswa berkesempatan untuk memilih jurusan yang paling ia sukai sesuai dengan karakteristik yang ada pada dirinya.

5. SMK N 4 Pekanbaru

SMK N 4 Pekanbaru adalah suatu bentuk lembaga pendidikan Menengah kejuruan yang merupakan salah satu pendidikan formal berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan yang berada di Kelurahan Sigungung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Implementasi keterampilan manajerial Kepala Sekolah masih rendah
- b. Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah dilakukan tetapi belum maksimal
- c. Implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan kriya kreatif kayu dan rotan.

2. Batasan Masalah

Agar lebih terarah penelitian dan penulisan tesis ini, maka penulis membatasi masalah agar tidak terjadi penyimpangan yang jauh dari pokok



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan, maka penulis memilih penelitian pada nomor tiga yaitu Implementasi Keterampilan manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kria Kreatif Kayu dan Rotan di SMK N 4 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan Manajerial Kepala Sekolah SMK N 4 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pengembangan jurusan KKKR di SMK N 4 Pekanbaru?
- c. Bagaimana implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah di SMK N 4 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan diatas, maka penulis mengambiltujuan dalam penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala sekolah SMKN 4 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui tentang pengembangan jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui implementasi Keterampilan manajerial kepala sekolah di SMKN 4 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan teoritis

Sebagai informasi dan bahan masukan yang berguna untuk memverifikasi dan pengembangan tentang kemampuan manajerial kepala Sekolah dalam mengembangkan jurusan dalam rangka perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan dan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidik

b. Kegunaan praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan di SMK N 4 pekanbaru dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam mengembangkan jurusan.

c. Kegunaan bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan dasar dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam konteks pengembangan dan proses generalisasi.

E. Sistematika Penulisan

Agar tidak menyimpang dari penelitian yang akan dilakukan maka penulis menyusun sistematika penulisan tesis sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, defenisi istilah Identifikasi masalah, batasan masalaah, rumusn maalah tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : Kajian teoritis, yang terdiri dari Keterampilan Manajerial, Kepala Sekolah, Pengembangan Jurusan dan implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, metode dan prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitain, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Paparan subjek penelitian : Meliputi: Sejarah sekolah, struktur sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, proses Implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan di SMK N 4 Pekanbaru.

BAB V : Meliputi kesimpulan dan saran



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

1. Kemampuan Manajerial

a. Pengertian keterampilan

Keterampilan dikenal dengan istilah kompetensi yang berasal dari bahasa Inggris, (*competence*) Yang berarti keterampilan, kecakapan, keahlian, wewenang dan kekuasaan.¹⁴ Menurut Arikunto, ada tiga jenis keterampilan, keterampilan individu, profesional, dan sosial.¹⁵ Sehartian juga membagi tiga keterampilan akan tetapi dengan bahasa yang berbeda yaitu, keterampilan pribadi, kompetensi professional, dan keterampilan masyarakat.¹⁶ Purnomo dalam Admodiwiro Soebagio, juga membagi tiga keterampilan dari kepala Sekolah yaitu Keterampilan professional, Keterampilan Sosial dan Keterampilan personal.¹⁷

Keterampilan professional erat kaitannya dengan tugas dan manajemen, seperti supervisi, administrasi dan memimpin sekolah. Keterampilan sosial adalah keterampilan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan keterampilan personal adalah keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian kepala sekolah yang bersangkutan. Ketiga keterampilan

¹⁴ Hornby mengartikan sebagai "*person having ability power, outhority, skiil, knowledge to do is needen*. Hornby, A.S, Dictionary Of Carrent English, (Osford: Univercity Press, 1982), h. 172

¹⁵ Arikunto, *Peningkatan Mutu Kepala Sekolah*, (Bandung: RosdaKarya Press, 2006), h. 45

¹⁶ Sahertian, P.A, *Profil Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 6

¹⁷ Soebagio Atmodiwino, *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Ardadiliziya, 2003), h. 45



diatas menyatu dan terlihat dalam pelaksanaan tugas dari kepala sekolah dalam mengampu kegiatan pengelola pendidikan dan penggarap sekolah.

Menurut Mulyasa, pengertian dari keterampilan adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.¹⁸ Mc. Asahan dikutip oleh Mulyasa mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah segenap pengetahuan, keterampilan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan sebaik – baiknya.¹⁹

Keterampilan manajerial adalah kecapakan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas. Manajerial yaitu merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaan organisasi untuk mencapai suatu tertentu.²⁰ Dari pengertian yang dikemukakan para tokoh di atas dapat diungkapkan secara singkat bahwa keterampilan atau skill merupakan keterampilan baik secara Konsep, teknik, maupun manusiawi untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktek sehingga tercapai hasil kerja yang baik sesuai dengan yang diinginkan.

Hal senada juga dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard yang dikutip oleh Handayani. Bahwa Keterampilan ini harus dimiliki oleh para manajer (*top management middle management and low management*),

¹⁸ Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.

¹⁹ *Ibid*, h. 43

²⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 247



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun besarnya peraan keterampilan berada antara tingkat manajemen itu.²¹

Bahwa keterampilan manajerial harus dimiliki oleh kepala Sekolah, meliputi Keterampilan konseptual, kemandirian dan teknis. Maka keterampilan hubungan kemandirian diperlukan pada tingkatan manajer rendah, sedangkan pada tingkat manajer tinggi keterampilan konseptual lebih diperlukan.

Sementara itu manajerial adalah hal-hal berkaitan dengan manajer dan Kepala Sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran (ilmu pengetahuan).

Manajemen pada hakekatnya adalah suatu proses merencanakan sesuatu untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan supaya pendidikan tersebut terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai saran pendidikan seperti yang diinginkan.²² Merencanakan dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkankan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi manajerial, yang antara lain menyangkut keterampilan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan, untuk berbagai macam tingkatan perencanaan, baik jangka waktu panjang ataupun jangka

²¹ *Ibid* h. 67

²² Verizal Rifa'I dan Sylviana Murni, *Education, Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu pendek. Perencanaan yang disusun harus merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan diinginkan untuk masa yang akan datang.²³

Mengorganisasikan berarti kepala sekolah harus menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, karena keberhasilan suatu sekolah ditentukan pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan.²⁴ Mengendalikan dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya, maka kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan arahan.

Dari urai di atas seorang manajer atau kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisasi, pemimpin dan seorang pengendali, keadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang

²³ *Ibid*, h. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan.²⁵ Peranan kepala sekolah sebagai manajer, perlu memiliki keterampilan manajerial, terdapat tiga macam bidang keterampilan yang perlu dimiliki oleh manajer pendidikan, yaitu keterampilan konsep, manusiawi, dan keterampilan teknik.²⁶

Dari defenisi di atas keterampilan adalah pepaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Berkaitan kepala sekolah seharusnya untuk mencapai tujuan yang dicapai ketika memimpin memiliki keterampilan Konseptual, Human skiil dan Keterampilan Teknik.

b. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Keterampilan manajerial juga dapat disebut dengan kecakapan manajerial yaitu suatu keterampilan karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen.²⁷ Keterampilan manajerial adalah kecakapan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas – tugas. Keterampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif, manejer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektifitas organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manejer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan pekerjaannya.²⁸

²⁵ Fatah Sykur NC, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang, Pustaka Rizky Putra, 2011), h. 9

²⁶ Mulyasa, E, *Op. Cit* h. 37

²⁷ Suprapro, *Dasar Manajemen*, (Bandung : pusat pengembangan bahan ajar –UMB), h.

²⁸ Jamaludin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah* (Jurnal : Idaroh Vol 1, No. 1. 2017), h. 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan kepala sekolah sebagai manajer, perlu memiliki keterampilan manajerial, terdapat tiga macam bidang keterampilan yang perlu dimiliki oleh manajer pendidikan, yaitu keterampilan konsep, manusiawi, dan keterampilan teknik.²⁹ Ketiga keterampilan manajerial tersebut diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif, meskipun penerapan masing-masing keterampilan tergantung pada tingkatan manajer dalam organisasi. Agar seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, maka kepala sekolah sangat memerlukan ketiga macam keterampilan tersebut.³⁰ Diantaranya ssebagai berikut :

1) Keterampilan Konseptual (*conceptual skill*)

Yakni keterampilan mengetahui kebijakan organisasi atau lembaga yang dipimpinnya secara keseluruhan. Kecakapan ini semakin terasa penting bagi pemimpin yang menduduki posisi puncak (*top management level*) pada organisasinya. Seorang kepala harus bisa membuat konsep dalam merumuskan semua program yang akan dilaksanakan. Misal saja dalam membuat program kurikulum, kepala sekolah harus mampu mencanangkan ide-ide cemerlang yang dikonsepanya sebelum program kurikulum tersusun agar kurikulum yang diterapkan di sekolah yang dipimpinnya tidak menyalahi kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Dinas pendidikan setempat . selain kurikulum

²⁹ Mulyasa, E, *Op. Cit* h. 37

³⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Resdakarya, 2003), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah juga harus bisa membuat konsep tentang kebijakan yang di terapkan dalam memimpin sekolah sehari-hari kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar akan kemajuan sekolah yang di pimpin tersebut, jadi kepala sekolah harus mempunyai konsep berlian (*good*) tentang aturan-aturan yang akan di terapkan di sekolah tersebut. Kepala sekolah tidak boleh terlalu kaku dalam memimpin, dan juga kepala sekolah tidak boleh terlalu lunak dalam memberikan kebijakan.³¹

Keterampilan konsep merupakan keterampilan kognitif seperti Keterampilan analisis, berpikir logis, membuat konsep pemikiran induktif, dan pemikiran deduktif. Dalam arti umumnya keterampilan konsep termasuk penilaian yang baik, dapat melihat kedepan, intuisi, kreatif, dan Keterampilan untuk menemukan arti dan sukses mengelola peristiwa-peristiwa yang ambisius dan tidak pasti.³²

Keterampilan konseptual yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam suatu organisasi sekolah atau lembaga pendidikan. dengan kemampuan konsep pada giliriannya dapat memberikan efek yang positif terhadap usaha untuk meningkatkan mutu keluaran lembaga pendidikan³³

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa agar seorang pengelola pendidikan khususnya kepala sekolah sukses dalam

³¹ Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transpormasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 99

³² Sudarwan Danim, Op.cit h. 99

³³ Wahyudi. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran* (Bandung. CV. Alfabeta). hal 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola tugasnya, maka ia harus menguasai bidang-bidang garapannya dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Dengan demikian para pengelola pendidikan, khususnya kepala sekolah dapat dengan mudah menguasai bidang tugasnya, selanjutnya dengan pengalaman kerjanya sehari-hari akan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengarahkan sekolah yang dipimpinnya.

2) Keterampilan Kemanusiaan (*Human skill*)

Yakni keterampilan untuk bekerjasama di dalam kelompoknya atau kelompok lain yang terkait dengannya, sekolah di maksud untuk membangun suatu koordinasi didalam suatu tim dimana ia berperan sebagai pemimpin. Kepala sekolah harus bis menerapkan kerjasama dengan bawahannya, baik dengan para guru, karyawan, komite, dan semua yang berkecimpung di wilayah bawahannya dan kepala sekolah juga bisa meminta saran maupun pendapat dari orang-orang yang ada di sekeliling bawahannya guna untuk memajukan lembaga pendidikan atau sekolah yang menjadi tempat ia memimpin.³⁴

Keterampilan hubungan manusia harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah karena aktivitas sekolah merupakan aktivitas antar manusia, Prilaku kemanusiaan yang dilakukan kepala sekolah meliputi sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan kerja sama dengan guru
- b. Menjalin komunikasi dengan guru

³⁴ *Ibid*, h. 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yassar Kasim Riau

- c. Memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru
- d. Membagi motivasi atau moral kerja guru
- e. Memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi
- f. Mnenuntaskan seluruh permasalahan yang ada di sekolah
- g. Mengintruksikan guru dalam merumuskan pengambilan keputusan
- h. Menyelesaikan konflik di sekolah, menghormati peraturan sekolah
- i. Dan menciptakan iklim kompetitif (hubungan yang baik)

Keterampilan manusiawi pada hakekatnya merupakan Keterampilan untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang-orang yang diajak bekerja dengan memperhatikan kodratnya dan harkatnya sebagai manusia. Human Skill juga diartikan segala hal yang berkaitan dengan sebagai individu dan hubungannya dengan oranglain dan caranya berinteraksi dengan mereka.” Atau keahlian dalam memahami dan melakukan interaksi dengan berbagai jenis orang di dalam masyarakat.³⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa keterampilan hubungan manusia dalam suatu organisasi pendidikan merupakan kemampuan kepala sekolah untuk bekerjasama, berinteraksi, berkomunikasi dengan personil sekolah dalam rangka menciptakan suasana saling mempercayai terhadap program sekolah dan dapat memberikan

³⁵ Sudarwan Danim, Op.cit, h. 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.

3) Keterampilan teknik (*Technical Skill*)

Keterampilan ini sangat ditekankan dimiliki oleh kepala sekolah yang bertugas di tingkat menengah dan pemimpin tingkat bawah, dimana hubungan antara pimpinan dan bawahan terjalin dengan baik. Dan kecakapan ini termasuk kecakapan menggunakan metode, prosedur dan teknisyang pada umumnya berhubungan dengan alat -alat atau benda-benda perlengkapan bukan manusia (orang).³⁶ Keterampilan kepala sekolah meliputi pengetahuan husus dan keahlian pada suatu kegiatan khusus yang berkaitan dengan fasilita, yaitu dalam acara penggunaan alat dan teknik pelaksana kegiatan.³⁷

George R terry dan Wahyudi mengatakan bahwa keterampilan tehnik adalah keahlian dalam hal menggunakan suatu aktivitas spesifik yang meliputi suatu proses. Prosedur teknik, keterampilan tehnikal yang memungkinkan orang bersangkutan melaksanakan mekanisme yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan khusus.³⁸ Dikemukakan oleh Handoko dan Wahyudi bahwa keterampilan teknik (*technical skill*) adalah keterampilan untuk menggunakan peralatan -peralatan, prosedur-

³⁶ Donni Juni Priansa, *Manajemen Kinerja Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020). Cet. Ke-1, h. 31-32

³⁷ Mulyasa, E, *Op. Cit* h. 37

³⁸ Wahyudi, *Op.cit*, h. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prosedur atau tehnik-tehnik dari suatu bidang tertent, seperti akuntansi, permesinan, dan sebagainya.³⁹

Peraturan menteri no. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah dan keterampilan kepala sekolah meliputi :

- 1) Mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
 - a. Menguasai teori teori perencanan dan seluruh kebijakan pendidikan nasional sebagai landasan dalam perencanaan sekolah, baik perencanaan strategis, perencanaan operasional, perencanaan tahunan maupun rencana anggaran pendapatan belanja sekolah.
 - b. Mampu menyusun rencana strategis pengembangan sekolah berlandaskan kepada keseluruhan kebijakan pendidikan nasional, melalui pendekatan strategi, dan proses penyusunan perencanaan strategis yang memegang teguh prinsip-prinsip penyusunan rencana strategis yang baik.
 - c. Mampu menyusun rencana operasional pengembangan sekolah berlandaskan kepada keseluruhan rencana strategis yang telah disusun, melalui pendekatan, strategi, dan proses penyusunan perencanaan rencana operasional yang memegang teguh prinsip – prinsip penyusunan rencana operasional yang baik.

³⁹ Wahyudi, Op.cit, h. 75



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Mampu menyusun rencana tahunan pengembangan sekolah berlandaskan kepada keseluruhan rencana operasional yang telah disusun, melalui pendekatan, strategi, dan proses penyusunan perencanaan tahunan yang memegang teguh prinsip – prinsip penyusunan rencana tahunan yang baik.
 - e. Mampu menyusun rencana anggaran belanja sekolah (RAPBS) berlandaskan kepada keseluruhan rencana tahunan yang telah disusun, melalui pendekatan, strategi, dan proses penyusunan (RAPBS) berlandaskan kepada keseluruhan rencana tahunan yang telah disusun melalui pendekatan, strategi, dan proses penyusunan RAPBS yang memegang teguh prinsip-prinsip penyusunan RAPBS yang baik.
 - f. mampu menyusun proposal kegiatan melalui pendekatan, strategi, dan proses penyusunan perencanaan program kegiatan yang memegang teguh prinsip – prinsip penyusunan yang baik.
- 2) Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
- a. Menguasai teori dan seluruh kebijakan pendidikan nasional dalam pengorganisasian kelembagaan sekolah sebagai landasan dalam mengorganisasikan kelembagaan maupun program insidental sekolah.
 - b. Mampu mengembangkan struktur organisasi formal kelembagaan sekolah dan efisien sesuai dengan kebutuhan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- melalui pendekatan, strategi, dan proses pengorganisasian yang baik.
- c. Mampu mengembangkan deskripsi tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja melalui pendekatan, strategi, dan proses pengorganisasian yang baik.
 - d. Menempatkan personalia yang sesuai dengan kebutuhan.
 - e. Mampu mengembangkan standar operasional prosedur pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja melalui pendekatan, strategi, dan proses pengorganisasian yang baik.
 - f. Mampu melakukan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai prinsip-prinsip tepat kualifikasi, tepat jumlah, dan tepat persebaran.
 - g. Mampu mengembangkan aneka ragam organisasi informal sekolah yang efektif dalam mendukung implementasi pengorganisasian formal sekolah dan sekaligus pemenuhan kebutuhan, minat, dan bakat perseorangan pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendaya gunaan sumber daya manusia secara optimal.
- a. Mampu mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program strategis sekolah kepada keseluruhan guru dan staf.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Mampu mengkoordinasikan guru dan staf dan merealisasikan keseluruhan rencana untuk mencapai visi, mengemban misi, menggapai tujuan dan sasaran sekolah.
 - c. Mampu berkomunikasi, memberikan pengarahan penugasan, dan memotivasi guru dan staf agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.
 - d. Mampu membangun kerjasama tim (*team work*) antar guru, antar staf, dan antara guru dengan staf dalam memajukan sekolah.
 - e. Mampu melengkapi guru dan staf dengan keterampilan-keterampilan profesional agar mereka mampu melihat sendiri apa yang perlu dilakukan sesuai dengan tugas pokok masing-masing.
 - f. Mampu melengkapi staf dengan keterampilan-keterampilan profesional agar mereka mampu melihat sendiri apa yang perlu dilakukan sesuai dengan keperluan sekolahnya.
 - g. Mampu memimpin rapat dengan guru-guru staf, orang tua siswa dan komite sekolah.
 - h. Mampu melakukan keputusan dengan menggunakan strategi yang tepat, mampu menerapkan manajemen konflik.
- 4) Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Mampu merencanakan kebutuhan guru dan staf berdasarkan rencana pengembangan sekolah
 - b. Mampu melaksanakan rekrutmen dan seleksi guru dan staf sesuai Tingkat kewenangan yang dimiliki oleh sekolah.
 - c. Mampu mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan professional guru dan staf
 - d. Mampu melaksanakan mutasi dan promosi guru dan staf sesuai kewenangan yang dimiliki sekolah.
 - e. Mampu mengelola pemberian kesejahteraan kepada guru dan staf sesuai
- 5) Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal:
- a. mampu merencanakan kebutuhan fasilitas (bangunan, peralatan, perabot, lahan, infrastruktur) sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah.
 - b. Mampu mengelola pengadaan fasilitas dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Mampu mengelola pemeliharaan fasilitas baik perawatan preventif maupun perawatan terhadap kerusakan fasilitas sekolah.
 - d. Mampu mengelola kegiatan inventaris saran dan prasarana sekolah sesuai system pembukuan yang berlaku
 - e. Mampu mengelola kegiatan inventaris sekolah.



2. KEPALA SEKOLAH

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam organisasi atau suatu lembaga.⁴⁰ Sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk menerima dan memberi pelajaran.⁴¹ Kepala sekolah sebagai seorang manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpi,, dan seorang pengendali.

Wahjosumidjo mengatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin pada suatu lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau suatu tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.⁴² Sedangkan Rahman dkk mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki suatu jabatan struktural disuatu sekolah yang dipimpinnya.⁴³

M Daryanto Menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada disekolah, yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk

⁴⁰ Surayin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), h. 219

⁴¹ Deoertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Indah Pustaka, 1988), h. 420

⁴² Wahyu Sumidjo, *Keepemimpin Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 83

⁴³ Rahman, dkk, *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Muntu Pendidikan*, (Sumedang, Alqaprint Jatinangor, 2006), h. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila yang bertujuan untuk:

- a. meningkatkan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
- c. mempertinggi budi pekerti
- d. memperkuat kepribadian dan
- e. mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.⁴⁴

Kepala sekolah merupakan suatu jabatan yang diperoleh seseorang yang telah lama menjadi seorang guru. Seorang yang diangkat dan dipercaya menduduki suatu jabatan harus memiliki dan memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam jabatan tersebut. Menurut Davis G.A dan Thomas dalam Wahyudi berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut : 1). Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah. 2). Mempunyai jiwa kepemimpinan untuk mencegah masalah. 3). Mempunyai keterampilan sosial. 4). Profesional dan kompeten dalam bidangnya.⁴⁵

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan

⁴⁴ Daryanto, *Aministrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 80. E. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala sekolah madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. Lihat juga, E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 126

⁴⁵ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanggung jawab terhadap semua yang berhubungan dengan kelancaran sekolah dan demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Seorang kepala sekolah hendaknya meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya berjanan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasinya, kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen, sumber daya peserta didik, kerjasama sekolah dengan orang tua, serta tercapainya lulusan yang berkualitas.

Kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektivitas dalam lembaga pendidikan. tinggi rendahnya kualitas lembaga tergantung pada kualitas kepala sekolah. kepala sekolah di ibaratkan sebagai panglima pendidikan yang melaksanakan fungsi, kontrol berbagai pola kegiatan pengajaran dan pendidikan didalamnya. Oleh karena itu suksesnya sebuah sekolah tergantung pada sejauh mana pelaksanaan misi yang dibebankan diataspundaknya, kepribadian dan kemampuannya dalam bergaul dengan unsur-unsur yang ada didalamnya.

b. Peranan kepala sekolah dalam manajemen sekolah

Hakekatnya semua yang ada didunia ini ada yang mengatur ada nada ada yang diatur. Segala sesuatu perlu pengaturan dengan maksud agar terarah pada usaha kelancaran, keteraturan, apabila dalam suatu usaha atau kegiatan yang tidak mempunyai aturan tertentu akan mengalami kekacauan dan bahkan dunia ini akan hancur sejak dulu jika tidak ada yang mengaturnya. Begitu juga halnya dalam lembaga pendidikan tentu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ada yang mengaturnya yaitu kepala sekolah. Terbayang jika dalam suatu lembaga tidak ada kepala sekolah, tentu lembaga pendidikan tersebut akan mengalami kebobrokan dalam kegiatan lembaga pendidikan.⁴⁶

Pimpinan pada umumnya dan kepala sekolah khususnya termasuk salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga atau pendidikan dalam mengatur program sekolah, sehingga tersedia waktu untuk melaksanakan pendidikan, keadaan tenaga pendidik menjalankan pendidikan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Mulyasa⁴⁷ mengatakan peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah sebagai penanggung jawab, manajer, pemimpin, dan supervisor dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab

Sebagai pengelola pendidikan berarti kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi disekolah dengan seluruh substansinya disamping itu diharapkan mamu menjalankan tugas – tugas pendidikan. oleh karena itu sebagai pengelola, kepala sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan kinerja personil (terutama pada guru) kearah professionalme yang diharapkan.

Sebagai pemimpin formal kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini

⁴⁶ Wahyudi, op.cit, h. 67

⁴⁷ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003).h.65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi – fungsi kepemimpinan. Baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Kepala sekolah merupakan personal sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan – kegiatan disekolah. Mempunyai wewenang serta bertanggung jawab yang penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan yang dipimpinnya.

2. Kepala sekolah sebagai manajer disekolah

Kepala sekolah sebagai pelaksana kepemimpinan pendidikan disekolah hendaknya diharapkan memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat di praktekkan dalam kehidupan sehari -hari. Fungsi kepala sekolah adalah sebagai manajer yang berarti kepala sekolah dalam kegiatan manajerialnya harus memiliki :

1. Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan: apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, di mana dilakukan, siapa dan kapan dilakukan. Kegiatan-kegiatan sekolah yang disebutkan di muka harus direncanakan oleh kepala sekolah, hasilnya berupa rencana tahunan sekolah yang harus berlaku pada tahun ajaran berikutnya. Pada perencanaan ini ada beberapa kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah yaitu :

a. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
- c. Merencanakan pengelolaan kelas
- d. Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran
- e. Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kegiatan pengajaran

2. Pengorganisasian

Kepala sekolah sebagai pimpinan bertugas untuk menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah agar berjalan dengan lancar. Kepala sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru dan anak buahnya.

3. Pengarahan

Pengarahan merupakan kegiatan membimbing anak buah dengan jalan memberi perintah (komando) memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin. Memberikan berbagai usaha lainnya agar mereka melakukan pekerjaan mengikuti arah yang ditetapkan dalam petunjuk, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.

4. Pengkoordinasian

Merupakan kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas -tugas sehingga terjalin kesatuan dan keselarasan keputusan , kebijaksanaan tindakan, langkah sikap serta tercegah dari timbulnya pertentangan , kekacauan ,kekembaran (duplikasi), kekosongan tindankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

5. Pengawasan

Adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan lainnya yang telah ditetapkan. Semua tahap – tahap kegiatan diatas harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin agar kedudukannya sebagai seorang pemimpin dapat berjalan dengan baik dan teratur.

Sebagai pimpinan pendidikan kepala sekolah perlu memiliki kompetensi dasar manajerial yang dikemukakan oleh moch. Idhoci Anwar⁴⁸ administrasi pendidikan yaitu :

- a. Keterampilan teknis (technical skill)
- b. Keterampilan manusiawi (human skill)
- c. Keterampilan konseptual.

Ketiga keterampilan diatas harus dimiliki oleh kepala sekolah sehingga proses kepemimpinan dapat berjalan dengan lancar sebagai barometer baginya.

3. Kepala sekolah sebagai supervisor

Menurut Drs. B Suryo subroto⁴⁹ kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa kepala sekolah hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana yang diperlukan untuk kemajuan sekolah. Sehingga tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai dengan

⁴⁸ Anwar. Moch.idochi. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan.* (Bandung : Alfabeta, 2004)h. 78

⁴⁹ Drs. B Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Disekolah.* (Jakarta : Rineka Cipta. 2010). h. 185 - 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu memperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut :

1. Supervisi harus bersifat konstruktif dan kreatif sehingga menimbulkan dorongan untuk bekerja.
2. Realistis dan mudah dilaksanakan.
3. Menimbulkan rasa aman kepada guru / karyawan.
4. Berdasarkan hubungan profesional.
5. Harus memperhitungkan kesanggupan dan sikap guru/ pegawai
6. Tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan kegelisahan bahkan sikap antipati dari guru.
7. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat kedudukan dari kekuasaan pribadi.
8. Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan (supervisi berbeda dengan inspeksi)
9. Supervisi tidak dapat terlalu cepat mengharap hasil dan supervisi hendaknya prefektif, korektif, dan kooperatif.

Dari Sembilan prinsip diatas harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang akan menjadi tolak ukur atau barometer kepala sekolah tersebut. Suatu studi komprehensif tentang masyarakat yang akan membantu guru, kepala sekolah untuk memahami dengan lebih jelas jenis program sekolah seperti kebutuhan guru yang akan memenuhi serta memperlancar kegiatan belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

4. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah

Menurut Masoang dan Ansar mereka berpendapat bahwa kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Wahjosumidjo mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan professional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.⁵⁰

Kepemimpinan efektif dapat dilihat dari tujuh perilaku kepala sekolah sebagai berikut :

1. Menerapkan kepemimpinan sekolah efektif.
2. Melaksanakan kepemimpinan instruksional
3. Memelihara iklim belajar berpusat pada siswa
4. Membangun profesionalisme dan mengelola SDM
5. Melibatkan orang tua dan menjalin kemitraan dengan masyarakat
6. Mengelola sekolah secara efektif dan melaksanakan program harian
7. Melaksanakan hubungan interpersonal secara efektif⁵¹

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa seorang kepala sekolah merupakan leader yang harus mampu memberikan petunjuk dan

⁵⁰ Masoang dan Ansar. *Manajemen Berbasis Sekolah. Teori Model dan Implementasi Sekolah Dasar*. (Gorontalo: Nurul Janah, 2009). h.259

⁵¹ Drs. Hasan basri, M.Ag. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.(Bandung : CV PUSTAKA SETIA.2014).h. 182-183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan serta memiliki pengalaman dan kepribadian yang baik, mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekolah dalam mengelola sekolah dengan efektif dan efisien.

c. Syarat Menjadi Kepala Sekolah

Pengalaman kerja merupakan syarat terpenting yang tidak dapat diabaikan. tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat besar. Oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat nya antara lain sebagai berikut :

1. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama disekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpin
3. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan
4. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpin.
5. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolah.⁵²

Kepala sekolah merupakan faktor penentu efektifitas sekolah oleh sebab itu seorang kepala sekolah sebaiknya memiliki sifat dibawah ini. Adapun sikap tersebut adalah sebagai berikut :

⁵² M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Memiliki keinginan untuk memimpin dan kemauan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan pertandingan dalam situasi yang sulit
2. Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi
3. Berorientasi kepada tujuan dan rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan instruksional dan organisasional.
4. Menyusun sendiri contoh – contoh yang baik secara sungguh – sungguh.
5. Menyadari keunikan guru dalam gaya, sikap, keterampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya –gaya mengajar yang berbeda. Kepala sekolah yang efektif sanggup menggabungkan keterampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar.⁵³

Melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan kepala sekolah benar – benar orang yang terpilih menjadi kepala sekolah dengan beberapa syarat yang diajukan diharapkan unsur didalam lembaga pendidikan tersebut dapat lebih meningkat yang akhirnya tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

d. Kepemimpinan kepala sekolah

Ada beberapa pengertian kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli. Miftah Toha mengatakan bahwa kepemimpinan (leadership) adalah hubungan antara seseorang dengan orang lain. Pemimpin mampu

⁵³ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Terras, 2009), h. 195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁴ Sedangkan menurut Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai seni membujuk bawahan agar mau mengerjakan tugas-tugas dengan yakin dan semangat.⁵⁵

Menurut wahdjosumidjo kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh karena itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi.⁵⁶ Sedangkan menurut Reksprojo Handoko mengatakan bahwa kepemimpinan (leadership) adalah hubungan antara seorang dengan orang lain. Pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁷

Mifta Thoha mengatakan , ada tiga faktor yang berinteraksi menentukan efektifitas kepemimpinan yaitu :

1. leader behavior (perilaku pemimpin) yaitu, efektifitas kepemimpinan sangat dipengaruhi gaya memimpin seseorang.
2. Subordinante (bawahan) yaitu, efektifitas kepemimpinan dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan dukungan bawahan.

Bawahan yang mendukung seorang pemimpin sepanjang mereka

⁵⁴ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendidikan Prilaku*, (Jakarta: PT. Grafindo, 1999), h. 89

⁵⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 17

⁵⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Persada, 1999), h. 4

⁵⁷ Reksoprodjo Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*, (Yogyakarta: BPDE, 1994), h. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melihat tindakan pemimpin dianggap dapat memberi manfaat dan meningkatkan keputusan mereka.

3. *Situation* yaitu, situasi dalam kepemimpinan yaitu hubungan pemimpin anggota, tingkat dalam struktur tugas dan posisi kekuasaan pemimpi yang melalui wewenang formal.⁵⁸

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan ini merupakan pola hubungan antara individu yang memiliki wewenang dan kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan tindakan pada seseorang atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pada situasi tertentu.

Kepala sekolah yang efektif berdasarkan penelitian *association of secondary school principals*, merupakan panduan antara sifat pribadi dan gaya kepemimpinan yaitu:

1. Memberikan contoh
2. Berkepentingan dengan kualitas
3. Bekerja dengan landasan hubungan kemanusiaan
4. Memahami masyarakat sekitar
5. Memiliki sikap mental yang baik dan stamina fisik yang prima
6. Berkepentingan dengan staf dan sekolah
7. Melakukan kompromi untuk mencapai kesepakatan
8. Mempertahankan stabilitas

⁵⁸ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999), h. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Mampu mengatasi stress
10. Menciptakan struktur agar sesuatu bisa terjadi
11. Mentolerir adanya kesalahan
12. Tidak menciptakan konflik pribadi
13. Memimpin melalui pendekatan positif
14. Tidak menjauhi atau mendahului orang yang di pimpin
15. Mudah dihubungi orang
16. Memiliki keluarga yang serasi.⁵⁹

Kepala sekolah adalah jabatan seorang pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang – orang tanpa didasarkan atas pertimbangan – pertimbangan. siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah akan ditentukan melalui prosedur serta persyaratan – persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas.⁶⁰

Dengan demikian berdasarkan dari berbagai teori yang telah dikemukakan maka dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas

⁵⁹ Soebagyo, Atmodiwiwo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2003), h. 112

⁶⁰ Soetjipto Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2007), h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© sekolah dalam mencapai dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Hakikat kepemimpinan kepala sekolah

Pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus benar-benar dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai *acceptability*. Karena keberhasilan pendidikan disekolah ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motor penggerak aktivitas yang ada dalam mencapai tujuan.

Pada era globalisasi saat ini, paradigm kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pemimpin yang menggerakkan bawahannya dan mengarahkan dalam pencapaian tujuan. Menurut Warren Bennis dan Robert Tonwsend seperti yang dikutip soetjipto membedakan antara pemimpin dan manajer pemimpin adalah orang yang melakukan hal – hal yang benar dan manejer adalah orang yang melakukan hal – hal yang benar.⁶¹

Orientasi kepala sekolah sebagai pemimpin sangatlah cocok dengan misi dari pada sekolah sebagai organisasi terbuka dan *Agent Of Change*, yang mana sekolah dituntut inovatif, aspiratif dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Kesempatan ini lebih didukung dengan adanya otonomi pendidikan.

Dengan program Manajemen Berbasis Sekolah (*School Based Management*) dengan program tersebut kepala sekolah mempunyai

⁶¹ Ibid, h. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan yang lebih luas dalam rangka mengelola sekolah. Sehingga dituntut memahami secara komprehensif manajemen sekolah, Kemampuan manajerial yang tinggi menjadikan sekolah efisien. Tetapi jika tidak dikendalikan dengan kemampuan kepemimpinannya yang efektif, maka kepala sekolah akan menjadi sumber yang tangguh yang menggunakan kekuasaannya dengan semena-mena, dengan kurang memperhatikan aspek-aspek moral, etika dan sosial. Harus diingat bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan harus memegang pada prinsip utama saat melaksanakan tugasnya yaitu bahwa orang lebih penting melainkan benda-benda mati.

Kepala sekolah pada hakikatnya merupakan seseorang yang memahami dan menguasai kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif adapun salah satu aspek dan indikatornya sebagai berikut :

Tabel II. 1
Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai leader

Komponen	Aspek	Indikator
Leader	Memiliki kepribadian yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap ➤ Memberi sanksi bagi yang melanggar disiplin ➤ Memberi contoh keteladanan
	Memahami kondisi guru karyawan dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penghargaan kepada guruyang berprestasi ➤ Menghargai guru ➤ Memberikan gagasanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Memiliki visi dan memahami sekolah</p>	<p>dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberdayakan guru sebagai tim kerja dalam pelaksanaan program kegiatan ➤ Membuat program supervisi dan melaksanakan pada guru yang mengajar dikelas memberikan penugasan kepada guru untuk penyusunan rencana kerja
	<p>Kemajuan mengambil keputusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat ➤ Melakukan evaluasi dan memberika solusi pelaksanaan program kegiatan ➤ Melakukan pembinaan pada guru melalui rapat dan memutuskan secara matang hasil rapat
	<p>Kemampuan berkomunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan hubungan yang harmonis dengan guru ➤ Menginstruksikan kepada guru untuk melaksanakan prosedur pencapaian tujuan organisasi ➤ Melaksanakan transparansi kepada warga sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami lebih jauh perbedaan antara pemimpin dengan manajer sebagai berikut :

1. Manajer mengurus administrasi, pimpinan membuat inovasi
2. Manajer adalah salinan, pemimpin adalah asli
3. Manajer memelihara, pimpinan mengembangkan
4. Manajer berfokus pada sistem dan struktur, pemimpin berfokus pada orang
5. Manajer adalah pengendalian, pemimpin mengilhamkan kepercayaan
6. Manajer mempunyai pandangan jangka pendek, pemimpin memiliki pandangan jangka panjang
7. Manajer menunjukkan matanya ke lini dasar, pemimpin menunjukkan matanya ke cakrawala.⁶²

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah sebagai manajer, administrator, supervisor, berada pada ruang lingkup kepala sekolah sebagai manajer dan edukator, inovator, dan leader berada pada ruang lingkup kepala sekolah sebagai pemimpin.

Modal kepemimpinan kepala sekolah yang ideal

menyikapi kebijakan desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah yang bergulir bersamaan dengan era globalisasi saat ini, yang ditandai dengan kompetensi global yang sangat ketat dan tajam perlu dilakukan perubahan paradigm kepemimpinan pendidikan, terutama dalam

⁶² Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola hubungan atasan dan bawahan, yang semula bersifat hierarki/komando menuju kearah kemitraan bersama. Dalam hubungan atasan dan bawahan yang bersifat hierarki - komando sering kali menempatkan bawahan sebagai objek. Pemaksaan kehendak merupakan sikap dan perilaku yang kerap mewarnai tipe kepemimpinan tersebut, yang pada akhirnya akan akan berakibat fatal terhadap terbelenggunan sikap inovatif dan kreatif dari bawahannya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, mereka cenderung bersikap apriori dan bertindak hanya atas dasar perintah sang pemimpin semata. Dengan kondisi demikian, pada akhirnya akan sulit dicapai kinerja yang unggul dan produktif.

E. Mulya, mengutip pendapat David Conley dan Paul Goldman, yang mengatakan bahwa kata kunci kepemimpinan yang ideal itu adalah terdapat pada *collective* berarti keberhasilan pendidikan bukan merupakan hasil dan ditentukan oleh karya perseorangan, namun justru merupakan karya dari team work yang cerdas dan kompak.⁶³ Model Kepemimpinan demikian diharapkan dapat mendorong seluruh bawahan dan seluruh warga sekolah untuk memberdayakan dirinya, dan membangun rasa tanggung jawab atas tugas-tugas yang diembannya, Kepatuhan tidak lagi didasarkan pada kontrol eksternal organisasi, umum justru bekrmbang dari hati sanubari yang disertai dengan pertimbangan rasionalnya.

⁶³ E. Mulyasa, *Menjadikan Kepala Sekolah Profesional*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Saifudin Riau

Adapun ciri dari kepala sekolah ideal yang dibutuhkan pada era dewasa ini adalah

1. Melimpahkan wewenang
2. Merangsang kreatifitas
3. Memberi semangat dan motivasi
4. Memikirkan program penyetaraan bersama
5. Kreatif dan pro aktif
6. Memperhatikan sumber daya manusia (SDM)
7. Membicarakan persaingan
8. Membangun karakter
9. Bekerjasama dengan masyarakat dan
10. Pengendalian evaluasi dan inovasi.⁶⁴

A. PENGEMBANGAN JURUSAN KKKR

a. PENGEMBANGAN

Dikutip dalam Rohiat bahwa setiap sekolah pada umumnya memiliki visi dan misi serta tujuan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu pengembangan program sekolah . berbagai program yang dikembangkan harus relevan dengan visi dan misi sekolah, serta sebagai bentuk penjabaran yang lebih rinci, terukur dan feasible untuk dilaksanakan disekolah. Pengembangan program sekolah hendaknya dilakukan melalui tahap yang sistematis dengan langkah-langkah yang dapat di pertanggung

⁶⁴ *Ibid*, h. 49-54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabkan, baik secara akademik, yuridis, maupun sosial. Pengembangan program sekolah juga harus mempertimbangkan potensi dan kemampuan sekolah sejauh mana kekuatan sekolah dan lingkungan dalam mendukung terlaksananya program dan terdapat ancaman atau hambatan dalam pelaksanaan nantinya.⁶⁵

Untuk menjadikan sekolah menjadi lebih maju dan berkembang maka ada hal yang harus dikembangkan diantaranya:

1. Pengembangan Keprofesionalan Guru

Menurut murniati AR dan Nair Usman pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang memberikan bekal berbagai pengetahuan keterampilan dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan tertentu sesuai yang dibutuhkan. Pendapat senada disampaikan Rojewski, Pendidikan kejuruan harus mampu menggabungkan strategi dalam proses belajar di kelas dan laboratorium dengan keadaan tempat kerja (workbased). Secara tradisional, menurut Pavlo pendidikan kejuruan merupakan pendidikan dengan tujuan utama mempersiapkan untuk bekerja dengan menggunakan pendekatan pendidikan berbasis kompetensi yang memiliki tiga komponen pembelajaran yang saling terkait: *learning for work, learning about work, dan understanding the nature of work*. Pendapat di atas menunjukkan bahwa pendidikan kejuruan

⁶⁵ Rohiat; *Manajemen Sekolah (Praktik dan Dasar)* .h.86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

terkait erat dengan penyiapan tenaga kerja yang diperlukan dunia usaha dan industri.⁶⁶

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa Guru sebagai salah satu elemen kunci yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMK dituntut untuk mampu menyesuaikan kompetensi dan kinerjanya seiring dengan perubahan tersebut. Pengembangan keprofesionalan guru merupakan salah satu alternatif kegiatan peningkatan kualitas kemampuan profesional yang dibutuhkan di tingkat sekolah.

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung ,ruang kelas,meja, kursi, serta alat – alat media pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁶⁷

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Untuk itu diperlukan peningkatan pendayagunaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai sebagaimana ditetapkan dalam UU sisdiknas⁶⁸ Setiap satuan pendidikan formal dan non formal

⁶⁶ Istanto Wahyu Djatmiko, Tesis, *Pengembangan Keprofesionalan guru SMK Yogyakarta*, h. 3-4

⁶⁷ Yeti heryati dan mumuh muhsin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014) h 196

⁶⁸ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yari Kani Riau

menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan akan menghasilkan pendidikan yang berjalan dengan efektif dan efisien.

b. JURUSAN KKKR

Suyanto mengungkapkan bahwa “pendidikan merupakan upaya terencana dalam pengembangan potensi diri dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berbudaya, berakhlak mulia, berkepribadian, dan memiliki keterampilan hidup sejahtera (*spiritual knowledge based society*)”.⁶⁹

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003; Pasal 1 Ayat 1 berbunyi:⁷⁰

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal di atas juga terkandung dalam undang-undang dasar 1945 yang berbunyi: ntuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

⁶⁹ Suryanto, *Pengembangan Pendidikan SMK*, h,1

⁷⁰ Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan berbagai jenis pekerjaan. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis jenis lapangan kerja.⁷¹

Pada umumnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat⁷²

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk

⁷¹ Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990

⁷² Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Kriya Kreatif Kayu dan Rotan adalah suatu cabang seni kriya yang dalam pekerjaannya membuat produk kerajinan yang menggabungkan antara nilai fungsi dan nilai estetika atau hias dengan menggunakan bahan kayu dan rotan. Dalam seni kriya kreatif kayu dan rotan terdapat pekerjaan dengan tingkat dasar dan mahir. Kita bisa mempelajari dan membuat produk kriya yang terbuat dari kayu seperti halnya barang pakai. Kayu dan rotan banyak dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai benda kerajinan seperti, tempat perhiasan, patung, topeng, hiasan dinding, gebyok, kap lampu, cermin, dan masih banyak lagi. Mempelajari teknik kriya kayu dan rotan membutuhkan ketelitian tinggi dan juga kesabaran. Teknik yang dipelajari antara lain teknik raut, scroll dan ukir. Mulai dari mendesain hingga finishing juga membutuhkan proses yang tidak mudah agar dihasilkan produk yang baik. SMK Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan akan membekali siswa agar menjadi lulusan yang terampil di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidangnya. Berikut akan kita bahas kompetensi yang dipelajari dan peluang kerja untuk SMK Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan.⁷³

B. IMPLEMENTASI KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

a. Pengertian Implementasi

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan. 2 Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat.⁷⁴

Menurut Mazmanian, Daniel A. dan Paul A. Sabatier mengatakan arti dari Implementasi, Pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk

⁷³ Artikel, Mengenal SMK JURUSAN Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (<https://www.gamelab.id/news/387-mengenal-smk-jurusan-kriya-kreatif-kayu-dan-rotan>) 30 Mei 2021, 09:21

⁷⁴ Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya”.⁷⁵ Mulyasa mengatakan “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Bahwa dalam paradigma baru manajemen pendidikan, Kepala Sekolah sedikitnya harus berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM).

Kepemimpinan dapat diartikan yaitu sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Menurut Sutisna merumuskan bahwa kepemimpinan sebagai “Proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu”. Menurut Soepardi mendefinisikan kepemimpinan sebagai “kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien”.

b. Peran, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah

Kepala sekolah dikatakan berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta

⁷⁵ Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. *Implementation and Public Policy*, Scott Foresman and Company, USA, 1983, hlm 139.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Berbicara tentang peran kepala sekolah terkait peningkatan kinerja maka peran kepala sekolah pada masing – masing sekolah tentulah berbeda.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan. Keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai. Ada beberapa peran kepala sekolah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik). Dalam hal ini kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan empat nilai kepada para lembaga kependidikan yaitu pembinaan mental tentang hal-hal yang berkaitan dengan baik buruk suatu perbuatan sikap, kewajiban sesuai tugas masing-masing. Pembinaan fisik terkait kondisi jasmani atau badan dan penampilan secara lahiriyah serta pembinaan artistic terkait kepekaan terhadap seni dan keindahan.
2. Kepala sekolah sebagai manager (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepala sekolah sebagai administrator merupakan penanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
4. Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu meneliti, mencar, dan menentukan syarat -syarat mana saja yang diperlukan untuk kemajuan lembaga.
5. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) berupaya memberikan petunjuk dari pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka dan berkomunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
6. Kepala sekolah sebagai innovator harus mampu mencari dan menentukan serta melaksanakan berbagai pembaharuan sekolah.
7. Kepala sekolah sebagai motivator. Dalam hal ini untuk memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.⁷⁶

Fungsi dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sebagai pemeimpin suatu lembaga pendidikan akan menjadi efektif apabila mampu menjalankan proses kepemimpinan yang mendorong, mempengaruhi dan menggerakkan kegiatan dan tingkah lakukelompoknya. Memiliki inisiatif dan kreatifitas yang mengarahkan kepada kemajuan mendasar yang

⁷⁶ Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab. Fungsi utamanya adalah menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

Suetopo dan suemanto mengatakan kepala sekolah memiliki dua tanggung jawab diantaranya sebagai berikut :

1. Melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat terciptanya situasi belajar yang baik
2. Melaksanakan supervisi pendidikan agar memperoleh peningkatan kegiatan mengajar guru dalam membimbing pertumbuhan peserta didik.⁷⁷

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran sekolah secara teknik akademik saja, melainkan juga bertanggung jawab dengan kondisi dan situasi serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Adapun kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan mengatur proses belajar mengajar
2. Kegiatan mengatur kesiswaan
3. Kegiatan personalia
4. Kegiatan mengatur peralatan pembelajaran
5. Kegiatan mengatur dan memelihara gedung dan perlengkapan sekolah
6. Kegiatan mengatur keuangan

Kegiatan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid*, h. 195



C. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan di SMK N 4 Pekanbaru adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah, dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”⁷⁹. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah : penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, (X2) hasil penelitian ini menunjukkan R squer sebesar 0,384 atau 38.4%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan kinerja guru oleh perubahan variable kemampuan manajerial sebesar 38.4%. (X2). Hasil penelitian ini menunjukkan R squer sebesar 0,431 atau 43.1%, nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan kinerja guru oleh perubahan variable Gaya kepemimpinan sebesar 43.1% untuk regresi berganda yaitu $Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2$. Hasil penelitian ini menunjukkan Nilai R kuadrat (Koefisien determinasi) atau R Squer sebesar 0.520 atau 52%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan kinerja guru oleh perubahan nilai variable bebas kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan sebesar 52.0% sedangkan 48.0% ditentukan oleh perubahan factor lain.

⁷⁸ Ibid, h. 196

⁷⁹ Nasrullah, *Tesis Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, (Uin Suska Riau: 2020), h. 1-173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Musriyadi, judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Manajerial Ketua Komite Terhadap Kelancaran Proses Pembelajaran di SMP Kota Batam”.⁸⁰ Penelitian ini dilakukan tahun 2020. Adapun hasil penelitian adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Kemampuan manajerial ketua komite tergolong cukup memperoleh skor angket 68.12% dan (2) Kelancaran proses pembelajaran di SMP N Kota Batam tergolong baik dengan memperoleh skor angket 77.65%. (3) Terdapat pengaruh positif dari signifikan Kemampuan manajerial Ketua Komite Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran di SMP N Kota Batam.
3. Eva Ermis Weli, Judul penelitian “ Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Mukomuko.”⁸¹ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini, Implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat dari aspek perencanaan yang dibuat kepala sekolah yang mana hasilnya belum maksimal. Pelaksanaan manajerial meningkat kinerja guru sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan tetapi hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

⁸⁰ Musriyadi, *Tesis Pengaruh Kemampuan Manajerial Ketua Komite Terhadap Kelancaran Proses Pembelajaran di SMP Kota Batam*, (Uin Suska Riau: 2020), h. 1-120

⁸¹ Eva Ermis Weli, *Tesis Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Mukomuko*, (IAIN: Bengkulu), h. 1-116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siti Mulia, judul penelitian “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Study Kasus di Mts Plus Karawangi Subang.”⁸² Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat analitik yaitu menggambar sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Mts Plus Karawangi Subang telah memenuhi sebagian besar kualifikasi kepala sekolah. Baik itu kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus. Namun demikian terdapat satu syarat yang belum dipenuhi, yaitu Kepala Mts Karangwangi tidak memiliki sertifikat SMP/Mts yan diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah. Kepala sekolah Mts Karangwangi secara garis besar sudah memenuhi kompetensi manajerial kepala sekolah . Namun ada beberapa indicator yang belum terpenuhi yaitu dalam hal penyusunan, perencanaan sekolah, pengembangan organisasi, pengembangan kurikulum, dan pemamfaatan kemajuan teknologi.
5. Sudino, judul penelitian”Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Kateman Kabupaten Idragiri Hilir Provinsi Riau”.⁸³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Penelitin ini menggunakan pendekatan kualitatif menekanka analisisproses dari proses berpikir secara induktif berkaitan dengan dinamika hubungan, antar fenomena yang di amati, dan senantiasa menggunakan pendekatan ilmiah, hasil dari penelitian bahwa

⁸² Siti Mulia, *Tesis Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Study Kasus di Mts Plus Karawangi Subang*, (UIN Sunan Kalijaga: 2017), h. 1-116

⁸³ Sudino, *Tesis Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Kateman Kabupaten Idragiri Hilir Provinsi Riau*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), h. 1-124



berdasarkan analisis fakta empiris yang terjadi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Kateman Kabupaten Idragiri Hilir Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial dalam memenuhi standar terlaksana dengan optimal secara tugas dan fungsi sebagai kepala madrsyah sudah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan. Kepala sekolah juga sudah merencanakan membagi tugas dengan guru-guru untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan akreditasi.

Dari berbagai hasil penelitian diata penulis mendapatkan banyak kontribusi, sehingga dapat menjadi patokan dan landasan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Khususnya pada penelitian “Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR di SMK N 4 Kota Pekanbaru”.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah penelitian terdahulu yang *Pertama*, Membahas Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Kedua*, Pengaruh Kemampuan Manajerial Ketua Komite Terhadap Kelancaran Proses Pembelajaran perbedaan pada dua ini penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif. *Ketiga*, Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Keempat*, Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Study Kasus di Mts Plus Karawangi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Subang, dan Kelima, Membahas Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah.

Pada bagian pertama membahas pengaruh kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan, bagian kedua, membahas Pengaruh kemampuan manajerial ketua komite terhadap kelancaran proses pembelajaran, ketiga membahas implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dan pada bagian keempat membahas Kompetensi manajerial kepala sekolah madrsyah, dan pada bagian kelima membahas Membahas Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi.

Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah penulis hanya membahas Persepsi Guru tentang Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan KKKR Di SMK N 4 Kota Pekanbaru. Dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang berkenaan dengan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Keterampilan Konseptual (*coseptual skiil*), Keterampilan Kemanusiaan, (*human skiil*) dan Keterampilan Teknis (*Tecnikal Skiil*).

D. Kerangka Berfikir

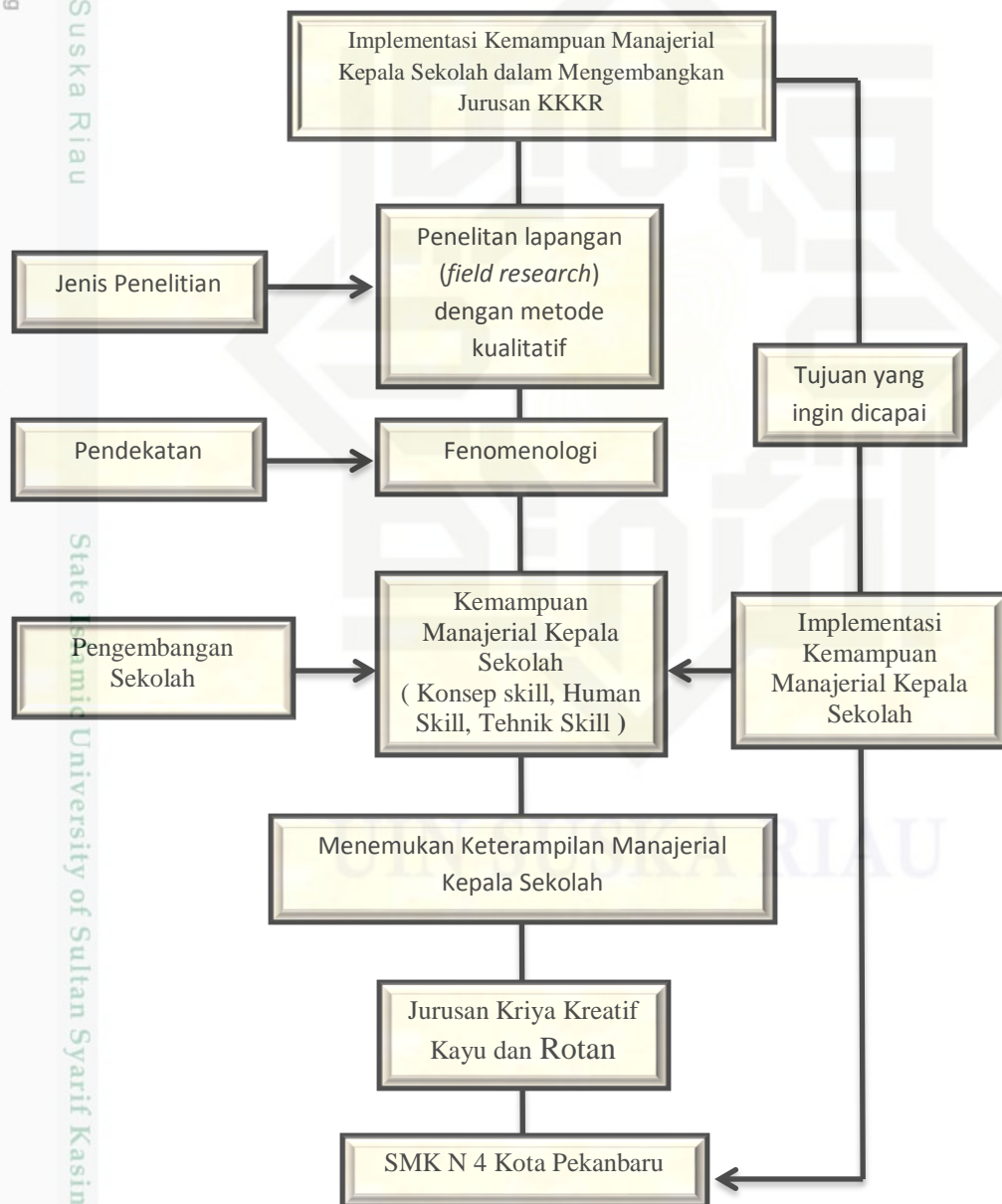
Kerangka berfikir dalam sebuah penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Kerangka berfikir penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut fahruddin disain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dilakukan pada waktu penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau sudah selesai. Berikut rancangan desain penelitian yang dibuat.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁴ jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan disekolah di tinjau dari data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,⁸⁵ menurut Krik Miler Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁸⁶

Pendekatan kualitatif biasanya mempunyai tujuan yang diteliti adalah adalah sesuatu yang penting dan digunakan latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung.⁸⁷ Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian case study, yaitu penelitian penelitian study kasus, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya hanya meliputi daerah subjek atau subjek yang sangat sempit,

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 2

⁸⁵ Bogdan dan Taylor Moleong mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat di amati, penelitian deskriptif , yaitu penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang berisi kutipan-kutipan yang bersal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi. Moleong, LJ, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), h. 3

⁸⁶ Lexi J Moloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 4

⁸⁷ Adapun karakteristik dari penelitian kuliatif diantaranya, 1) Latar alam, 2) Deskriptif, 3) Penonjolan proses, 4) Analisis induksi dan 5) Pengungkapan makna. Boddan, R.C dan Biklen, *Qualitativ Resech For Education on Introductionto diery and Methods*, (Qostoa: AUyn dan Bocon Inc, 1982), h. 27



tetapi jika ditinjau dari sifat penelitian, penelitian study kasus lebih mendalam.

Secara metodologi, penelitian dengan menggunakan studi kasus ini melalui pendekatan mendalam. Sehingga kesimpulan dalam jenis penelitian ini tidak hanya berdasarkan pada jumlah individu, tetapi juga berdasarkan pada ketajaman peneliti dalam melihat kecendrungan pola, arah, interaksi, banyak faktor dan hal – hal lain yang memacu atau menghambat perubahan berdasarkan atas pertimbangan tersebut.⁸⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru. Penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif menurut sudut pandang fenomenologis, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk memahami arti dari peristiwa dan kaitan -kaitannya terhadap orang orang biasa dalam situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang – orang yang sedang diteliti. Yang ditekankan adalah aspek subjektif dari perilaku orang. Berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa, sehingga merekamengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

⁸⁹

⁸⁸ Ahmad, Sonhaji, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2003), h. 28

⁸⁹ Moleong, LJ, *Op. Cit*, h. 9



B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMKN 4 Pekanbaru yang terletak di jalan Purwodadi kelurahan sigunggung Kecamatan Tuah Madani Kota pekanbaru Provinsi Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 01 Maret 2021 sampai seluruh data terkumpul atau penelitian ini dirasa sudah selesai.

C. Informan penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau siapa saja yang akan menjadi sumber data atau informan dalam sebuah penelitian. Penentuan subjek penelitian ini adalah dengan pertimbangan tertentu.

1. Informan Kunci

Kepala kepala sekolah merupakan informan kunci sebagai sumber yang paling utama dalam mendapat data – data dan gambaran tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru.

2. Informan tambahan

Ketua jurusan, Guru, staf tata usaha, siswa KKKR merupakan informan tambahan dalam mendapatkan data penunjang dari informasi yang diberikan sumber data utama atau informan kunci, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hecia mlik IN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan data – data dari Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru.

D. Data Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan focus penelitian, terkait tentang “ Implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh melalui verbal atau ucapan lisan perilaku subjek (informan). Data primer adalah data dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku manusia.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar (photo/dokumentasi) yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.⁹⁰

Selain dari itu peneliti juga mengumpulkan data tambahan dari sumber-sumber tertulis yang meliputi jurnal atau majalah yang dikeluarkan oleh sekolah SMKN 4 Pekanbaru atau sumber lain yang terkait tentang SMKN 4 pekanbaru dari berbagai aspek pandangan, termasuk sumber arsip sekolah, data dokumen, catatan rapat, laporan perkembangan, buku – buku induk dan semua dokumen lain. Menurut Manca dianggap sebagai sumber sekunder karena subjek primer

⁹⁰ Ibid, h. 14



informan.⁹¹

Kemudian juga data statistik dari foto kegiatan maupun foto tentang perkembangan sekolah, membantu peneliti dalam menganalisis persoalan manajerial kepala sekolah yang digunakan sebagai data tambahan untuk kelengkapan penelitian. Data statistik digunakan peneliti sebagai cara dalam mengarahkan kejadian dan peristiwa sesuai dengan tujuan peneliti. Foto juga dapat memberikan gambaran tentang bagian yang ada di Sekolah SMK N 4 Pekanbaru, dan dituliskan komentar pada momen yang terjadi saat pengambilan gambar. Fotografi dan bahan statistic dan data lainnya disebut data non iteraktif.⁹²

Data fisik berupa gedung sekolah, bentuknya dan status ruangan, pekarangan sekolah, gerbang masuk, lapangan olahraga aturan aturan yang berlaku yang berupa tata tertib. Akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan data dan ini sangat mendukung bagaimana lembaga – lembaga pendidikan yang khususnya SMKN 4 Pekanbaru Jurusan KKKR dikelola dan terorganisir.

E. Tehnik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya diperlukan metode pengumpulan data sesuai dengan karakteristik pengumpulan data kualitatif. Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa metode antara lain, metode wawancara, observasi dan analisis studi dokumen.

1. Metode wawancara

⁹¹ Manca , W, *Op. Cit*, h. 26

⁹² Bogdan ,R.C dan Biklen, *Op,Cit*, h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan sebagainya.⁹³

Rekonstruksi tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu. Proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan verifikasi pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, proyeksi) yang didapat sebelumnya. Peneliti sependapat dengan pernyataan diatas dan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Tahap tahap wawancara.⁹⁴ Pada metode ini pelaksanaan dilakukan dengan memperoleh pedoman wawancara yang membuat garis – garis besar akan aspek aspek yang akan diteliti. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara antara lain :

a. Pedoman wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi. Wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan bahkan kadang kadang jawabanya juga telah ditentukan, Demikian pula lingkup masalah sehingga benar benar dibatasi.

⁹³ Ahmad Sonhaji, *Op, Cit*, h. 69

⁹⁴ Tahapan-tahapan wawancaranya meliputi di antaranya: a) menentukan siapa yang diwawancarai., b) mempersiapkan wawancara , c)gerakan awal (*warning up*), d) melakukan wawancara dengan memilihara wawancara agar produktif dan , e) menghentikan wawancara dengan merangkum hasil wawancara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pedoman wawancara tidak berstruktur

Pada wawancara ini daftar pertanyaan tidak disiapkan sebelumnya, pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama. Namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesiusai dengan tujuan wawancara.

Dalam hal ini peneliti hendaknya menggunakan wawancara tidak berstruktur dengan alasan wawancara yang berstruktur informan lebih menjewainya. Sehingga sorang informan secara spontan mampu mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Dengan informan akan memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah. Karena setiap responden meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan fikiran masing – masing dan demikian dapat memperkaya atau memperbanyak pandangan peneliti.

2. Metode observasi

Obsevasi adalah suatu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indra manusia. Metode pengamatan ini menitik beratkan pada kemampuan penglihatan. Pada prakteknya juga ditopang oleh indra lainnya seperti telinga (pendengaran) dan bahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepekaan indra keenam.⁹⁵ Metode pengumpulan data seperti ini digunakan bila penelitian dilakukan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam bila responden yang diteliti tidak terlalu besar. Peneliti juga menggunakan observasi sebagai alat pengumpul data.

3. Metode dokumentasi

Metode ini berupa bahan tulis atau catatan. Pada metode kumentasi peneliti dalam pengumpulan data tinggal mentransper bahan – bahan tertulis secara relevan pada lembaran isian yang telah dipersiapkan atau direkam sesuai dengan kebutuhan. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data bermanfaat untuk menguji dan menafsirkan dalam hal pelaksanaan kegiatan pengumpulan data baik melalui wawancara observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dalam pengumpulan data.

4. Tahap – tahap penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai tahapan penelitian yang tifold dapat ditentukan dengan pasti sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. pada penelitian kualitatif ini secara garis besar dapat dibedakan atas tiga tahapan yakni sebagai berikut :

a. Tahap orientasi

Pada tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah – langkah sebagai berikut :

⁹⁵ M. Yahya, *Metodologi Penelitian Riset dan Teori*, (Banjarmasin: STIA, Bina Banua, 2004), h. 65-66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i. Melakukan pendekatan dengan instansi terkait, dalam hal ini yakni dinas peneieikan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai lokasi penelitian yaitu SMKN 4 Pekanbaru sekaligus mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian.
 - ii. Menghubungi serta melakukan pendekatan dengan kepala sekolah untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
 - iii. Mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang telah dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing.
- b. Tahap eksplorasi
- Pada tahap ini peneliti memulai untuk mengadakan wawancara intensif dengan narasumber atau sumber data, selain itu juga melakukan observasi dan analisa dokumen sehingga dapat diperoleh data lengkap. Tahapan pekerjaan lapangan merupakan implementasi pengumpulan data sebagai berikut
1. Menyusun dan membentuk sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang tema dari penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Menyusun kembali pedoman wawancara dan observasi resmi yang berkembang pada waktu dilapangan yang merupakan instrument pembantu peneliti.
 3. Mengumpulkan data berkaitan dengan dokumentasi untuk melengkapi data primer.
 4. Melakukan wawancara intensif dengan kepala sekolah, wakil, guru, kepala TU, siswa jurusan KKKR Yang Merupakan Warga Sekolah yang berhubungan dengan penelitian.
 5. Menyusun hasil laporan, yang meliputi hasil kegiatan yang menggambarkan, menganalisa dan menafsirkan hasil penelitian secara berkesinambungan sampai selesai.
- c. Tahap member check
- Pada tahap ini , kegiatan atau tahapan pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Berikut adalah tahap member check yang bisa dilakukan oleh peneliti :
- i. Melakukan analisis data terhadap informasi yang telah dilakukan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing – masing responden atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ii. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden jika dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- iii. Mengecek atau memeriksa ulang kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden dan sumber data

f. Prosedur analisis data

Untuk memberi warna terhadap data dan informasi yang telah terkumpul dilapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan. Diawali dari pengumpulan data awal sampai akhir dari penelitian. Dalam hal ini peneliti hendaklah mengikuti prosedur dan cara yang dapat diikuti, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan dituliskan dalam bentuk laporan terperinci yang selalu bertambah dan perlu diragukan, dipilih hal yang difokuskan pada hal yang penting serta mencari temanya atau polanya. Dengan demikian reduksi data dilakukan untuk memilih data yang telah disusun dalam laporan lapangan dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, kemudian laporan yang telah direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok dan relevan dengan penelitian. Dengan demikian diharapkan memperoleh gambaran yang relative sesuai dengan keadaan dilapangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Display data

Display data adalah penyajian data atau penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana, dan selektif serta dapat difahami. Kemudian setelah melakukan display data, data yang banyak terkumpul harus di usahakan dengan membuat matrik, grafik dan chart agar peneliti dapat menguasai, melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data terkumpul (terekam) maka dapat diambil kesimpulan dengan memeriksa secara inferensial dengan melihat perbedaan dan persamaan pendapat yang dikemukakan oleh subjek peneliti, sehingga mempunyai makna. Dalam hal ini, bahwa kesimpulan yang diambil bahwa kesimpulan yang diambil itu masih kabur/belum jelas. Untuk memantapkannya maka kesimpulan itu berlangsung sejalan dengan member check atau triangulasi.

4. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan Keabsahan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karna menyamai kepercayaan temuan tersebut di dalam memecahkan masalah yang diteliti. Ada tiga metode yang digunakan untuk menguji dan memastikan temuan keabsahan data diantaranya ketepatan data, pengaruh peneliti dan memberi bobot pada bukti. Pengecekan keabsahan data dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang

sesungguhnya terjadi di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan memang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan manajerial kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil bahwa kepala sekolah SMKN 4 menerapkan keterampilan konsep dan keterampilan human dalam mengembangkan jurusan kriya kreatif kayu dan rotan, namun tidak pada keterampilan teknis

2. Pengembangan jurusan KKKR

hasil penelitian penulis tentang pengembangan jurusan KKKR menyimpulkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan KKKR, kepala sekolah melaksanakan pengembangan jurusan kriya kreatif kayu dan rotan di SMKN 4 pekanbaru. Ini terlihat pada kemampuan konsep skill kepala sekolah dalam mempersiapkan atau mengonsep pengembangan keprofesionalan guru. Begitu juga dengan pengembangan sarana dan prasarana beliau juga mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, terlihat dari dibangunnya gedung sebanyak dua kelas dan untuk tahun ajaran berikutnya kepala sekolah telah mengonsep bangunan pada jurusan akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil dari yang telah diteliti tentang implementasi Kemampuan Manajerial kepala sekolah, beliau telah melaksanakannya. Penerapan dari konsep yang ditetapkan secara bersama di SMKN 4 Pekanbaru telah dijalankan oleh kepala sekolah, Ini terlihat pada saat pembuatan Visi dan Misi sekolah yang merupakan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah dalam beberapa tahun kedepannya. Sebagai seorang leader kepala sekolah telah mengatur sekolah dengan baik, sebagai seorang edukator dan motivator beliau telah memberikan semangat kepada pendidik untuk senantiasa meningkatkan kemampuan guru disekolah.

B. Saran

Dilihat dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SMKN 4 Pekanbaru sebaiknya terus Meningkatkan Keterampilan Konseptual (*Conceptual Skill*), Keterampilan Kemanusiaan (Human Skill), Keterampilan Teknis (Tecnical Skill) melalui Pelatihan, Seminar, Workshop, maupun Studi banding dengan SMK lainnya yang baik untuk Meningkatkan mutu layanan Pendidikan di SMKN 4 Pekanbaru agar lebih baik lagi khususnya Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan Pada Kemampuan Teknik.
2. Kepala SMKN 4 Pekanbaru sebaiknya memperdayakan guru yang ada dan mampu untuk menggunakan mesin, menguasai teknik ukir

dan teknik bangku untuk membuat kegiatan pengembangan kemampuan Bagi guru yang berminat di SMKN 4 Pekanbaru untuk menambah pengetahuan serta penghasilan sampingan bagi guru dan staf TU yang berminat.

3. Kepala SMKN 4 Pekanbaru Hendaklah terus Mengembangkan Kemampuannya dengan Meningkatkan Kemampuan Manajerial yang selalu Inovatif, untuk mendukung Peningkatan Mutu Sekolah, dengan Kemampuan yang baik yang didukung oleh Tenaga Profesional, agar Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan semakin diminati oleh Masyarakat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, 2010, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN MALIKI PRESS
- Anwar, Moch. Idochi, 2004, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Anton M, Moelino, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Arikunto, 2006, *Peningkatan Mutu Kepala Sekolah*, (Bandung: RosdaKarya Press
- Ahmad, Sonhaji, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Bodan, R.C dan Biklen, 1982, *Qualitativ Resech For Education on Introductionto diery and Methods*, Qostoa: AUyn dan Bocon Inc
- Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Indah Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 1990. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, 2010, *Aministrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Donni Juni Priansa, 2020, *Manajemen Kinerja Sekolah: CV.Pustaka Setia*
- Eva Ermis Weli, 2017 *Tesis Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Mukomuko*, IAIN: Bengkulu
- E. Mulyasa, 2004 *Manajemen Berbasis Sekolah*, Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2001, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- E. Mulyasa, 2013 *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bumi Aksara,



Fatah Sykur NC, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Semarang, Pustaka Rizky Putra, Fattah. 1999, *Landasan Manajemen Pendidikan Remaja*. (Bandung : Rosda Karya

Gitosudarno, 1990, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalis Indonesia H, B, Siswanto, 2005, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara

Hornby mengartikan sebagai, 1982, "*person having ability power, utority, skiil, knowlodge to do is needen*. Hornby, A.S, Dictionary Of Carrent English, (Osford: Univercity Press

Hasibuan Malayu S.p, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara

Hasan basri, 2014, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.(Bandung : CV PUSTAKA SETIA.

Jamaludin Iskandar, 2017 *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, Jurnal: Idaroh Vol 1, No. 1.

Lexi J Moloeng, 2019 *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Muhammad Fuad Abdl al-Baqi, Dar-al-al-Faijai, 1994 M/1414H). Cet. Ke-II, *al-lu'lu' wal al-Marjan Fima Ittafaqa Syaikhani, Juz II*, (Riyad dan Damsyik: Maktabah Dar al- Salam dan Salam dar Maktabah

Muhammad Minan Chusni, 20017 *Pengaru Kemampuan Dasar Matematika dan Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Ipa /Fisika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhamadiyah Muntilan, Kabupaten Mangelang Jawa Tengah*. Bekala Fisika Indonesia Volume 9 Nomor 1 Januari

Mulyasa, E. 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Martoyo, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE

M. Daryanto, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta

Mifta Toha, 1999, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendidikan Prilaku*, Jakarta: PT. Grafindo

Masoang dan Ansar. 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah. Teori Model dan Implemtsi Sekolah Dasar*. Gorontalo: Nurul Janah

Musriyadi, 2020, *Tesis Pengaruh Kemampuan Manajerial Ketua Komite Tehadap Kelancaran Proses Pembelajaran di SMP Kota Batam*, Uin Suska Riau

Moleong, 2003, LJ, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ramaja Rosda Karya



Manca W, 2004, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif, dan Manajemen Pendidikan*, Malang: Wineka Media

Nawawi, H. 1982, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung

Nasrullah, 2020, *Tesis Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Uin Suska Riau

Pidata, Made. 2014 *Manajemen Pendidikan Indonesia* , Jakarta: Rineka, Cipta

Rahman, dkk, 2006, *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Muntu Pendidikan*, Sumedang, Alqaprint Jatinangor

Reksoprodjo Handoko, 1994 *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*, Yogyakarta: BPDE

Rohiat, 2012; *Manajemen Sekolah (Praktik dan Dasar)* ; Bandung : PT. Refika Aditama.

Suhardi Dadang dkk, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sudarwan Danim dan Suparno, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transpormasional Kekepalasekolahan*, Jakarta: Rineka Cipta

Sahertian, P.A, 1994, *Profil Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Andi Offiset,

Soebagio Atmodiwino, 2004 *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Ardadiliziya

Suparlan, 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Rineka, Cipta

Siagian, 2002, *Kiat Manajemen Pendidikan Kerja*, Jakarta: Rineka, Cipta

Surayin, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Yrama Widya

Suyanto, 2009. *Pengembangan Pendidikan SMK*. Jakarta: Direktorat Jendral

Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung Alfabeta

Soetjipto Rafli Kosasi, 2007, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineka Cipta

Siti Mulia, 2017, *Tesis Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Study Kasus di Mts Plus Karawang Subang*, UIN Sunan Kalijaga

Sulistiyorini, 2995 *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Terras

T. Ham Handoko, 1995 *Manajemen* Yogyakarta: BPFE, 1995



Undang-Undang Nomor 20 Tahun, 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung,: CitraUmbara,

Verizal Rifa'I dan Sylviana Murni, 2009, *Education, Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers,

Wahyudi, 2004, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Poentianak: Alfabeta

Wahyo Sumidjo, 2003, *Keepemimpin Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Wahjosumidjo, 1999, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Persada, 1999

W.J.S. Poerwadarminto, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka

Yeti heryati dan mumuh muhsin,2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Bandung, CV. Pustakaa Setia,)

Zaklul Ambri Rizqina, Muhammad Adam, Syafruddin Chan, Jurnal ISS23-02-0199.PP 59-69 *Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan dan Komitmen Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pengawai Serta Dampaknya Kinerja Bada Pengusaha Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, (BPKS)*

HaCipia Didungli Ulang...
1. Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

KETERAMPILAN KEPALA SEKOLAH			
Keterampilan konseptual kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
1. Kepala sekolah membuat visi dan misi sekolah		✓	
2. Kepala sekolah membuat keputusan yang terbaik untuk kemajuan sekolah.		✓	
3. Kepala sekolah membuat rencana yang matang untuk kemajuan sekolah.		✓	
4. Mempersiapkan kegiatan prakerin dan LSP di Jurusan KKKR.		✓	
5. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja atau dunia usaha		✓	
Keterampilan Kemanusiaan kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
1. Menjalin kerjasama dengan guru		✓	
2. Menjalin komunikasi dengan guru.		✓	
3. Memberi bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru.		✓	
4. Membangun semangat kerja.		✓	
5. Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.			
6. Menyelesaikan permasalahan disekolah.		✓	
Keterampilan Teknis kepala sekolah	Belum terampil	Terampil	Sangat terampil
1. Kemampuan menggunakan Mesin (tehnik mesin)	✓		
2. Kemampuan mengukir (Tehnuk ukir)	✓		
3. Kemampuan Membuat Bngku (Tehnuk Bangku)	✓		
PENGEMBANGAN JURUSAN			
1. Pengembangan Tenaga Pendidik		✓	
2. Pengembangan Sarana Dan prasarana		✓	
IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN JURUSA KKKR			
1. Kepala sekolah sebagai Edukator		✓	
2. Kepala sekolah sebagai Manager		✓	
3. Kepala sekolah sebagai Supervisor	✓		
4. Kepala sekolah sebagai Administrator		✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Kepala sekolah sebagai Leader		✓	
6.	Kepala sekolah sebagai Inovator		✓	
7.	Kepala sekolah sebagai Motivator	✓		



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.

Dokumentasi SMKN 4 Pekanbaru dilihat dari depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi sarana dan prasarana jurusan KKKR di SMKN 4 Pekanbaru



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

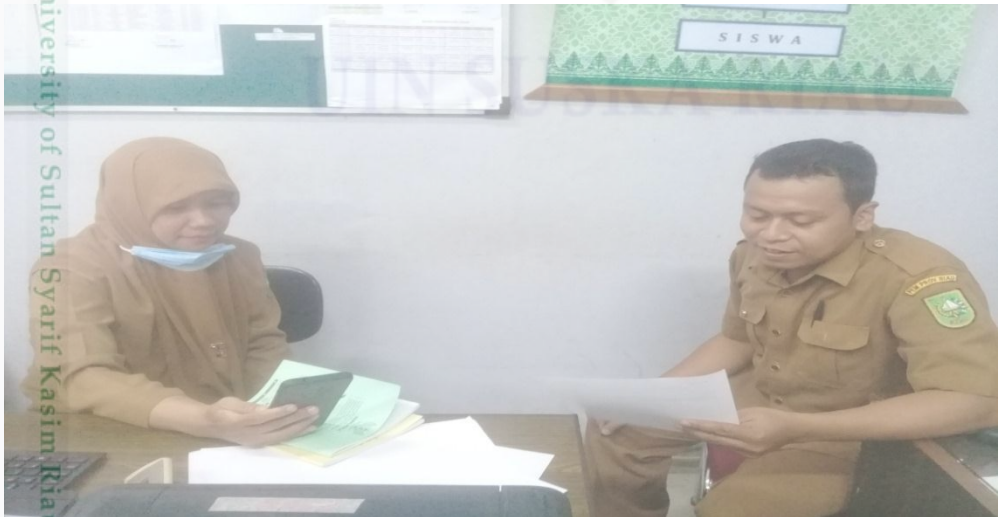
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah



4. Dokumentasi wawancara dengan Majelis guru KKRR





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



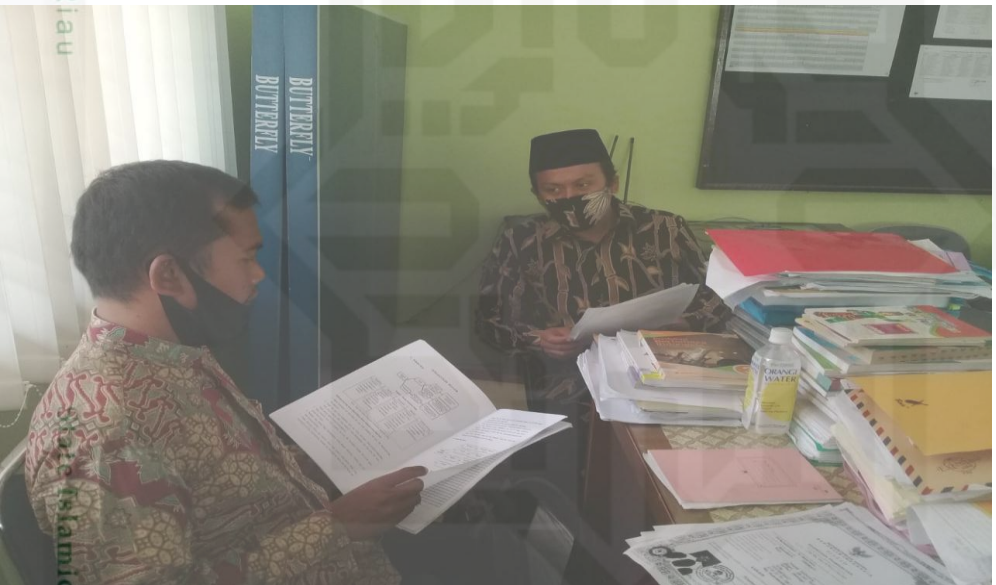
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Dokumentasi wawancara dengan staf Tata Usaha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Edi Slamet

ID Number : 21990410751

Date of Birth : November 22, 1986

Sex : Male

Test Form : Paper based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 52

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 517

Expired Date : February 28, 2022



The Head of Language Development Center

Mahyudjo Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Tests Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT
 ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Edi Slamet

Nomor ID : 21990410751
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Lahir : 22 November 1986

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 55
 القواعد : 55
 القراءة : 58
 النتيجة : 560

Berlaku Hingga : 09 Februari 2022



Mabaudin Syukri, M. Ag
 The Head of Language Development Center



Arabic Proficiency Test's Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/39099
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0411/Un.4/PP/00.9/2021 Tanggal 15 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

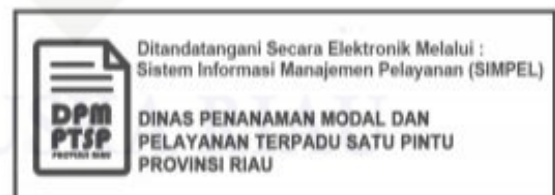
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : EDI SLAMAT |
| 2. NIM / KTP | : 21990410751 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN JURUSAN KKKR DI SMK NEGERI 4 KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMKN 4 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip, salin, atau sebarang cara, untuk diperjualbelikan atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 2. Dilarang mengumumkannya memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paral Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.			<i>[Signature]</i>	-
2.			<i>[Signature]</i>	-
3.			<i>[Signature]</i>	-
4.			<i>[Signature]</i>	-
5.			<i>[Signature]</i>	-
6.			<i>[Signature]</i>	-

Catatan :

© Hak Cipta yang tidak perlu UIN Suska Pekanbaru, 11 Juni 2021 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI Bimbingan Tesis / Disertasi

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paral Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	9/21	Uraian Pustaka	<i>[Signature]</i>	
2.	16/21	Materi Budget & Anggaran	<i>[Signature]</i>	
3.	23/21	Uraian Teori & Rumus	<i>[Signature]</i>	
4.	30/21	Pengertian & Analisis	<i>[Signature]</i>	
5.	5/4 21	Pengertian & Analisis	<i>[Signature]</i>	
6.				

Catatan :

© Hak Cipta yang tidak perlu State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 5 April 2021 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pascasarjana milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

DOKUMEN PENGAJUAN UJIAN TESIS/DISERTASI

Nama : EDI slamat
 NIM : 2199 04 10751
 Program Pendidikan : Manajemen Pendidikan Islam S2
 Program Studi : MPI
 Promotor/Pembimbing 1 : Dr. TUTI ANORIANI, Mpd
 Co-Promotor/Pembimbing 2 : Dr. Alimuddin, M.Ag
 Judul Tesis/Disertasi : Implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan jurusan IKKR di SMKN 4 Pekanbaru

embalikan dokumen ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Setiap keterlambatan dapat menimbulkan dampak akademik dan finansial yang serius terhadap kandidat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lamp. : 1 berkas proposal
 Hal : Pengajuan Ujian Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Ketua Program Studi

di
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : EDI SLAMAT
 NIM : 2199 04 10751
 Program Pendidikan : PASCA SARJANA (S2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Smt / Thn. Akademik : V / 2020 - 2021
 Promotor / Pembimbing 1 : Dr. Tuh Androni, M.Pd
 Co-Promotor / Pembimbing 2 : Dr. Alimuddin, M.Ag

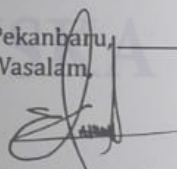
mengajukan tesis / disertasi dengan judul tersebut di bawah ini untuk dijadwalkan pada Ujian Tesis / Ujian Disertasi Tertutup / Ujian Disertasi Terbuka :

Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah
Dalam mengembangkan jurusan KKKR di SMKN 4
Pekanbaru

Demikianlah disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tanggal terima

Pekanbaru,
 Wasalam,


 EDI SLAMATI,
 NIM. 2199 04 10751



EVALUASI DAN PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS/DISERTASI

EVALUASI

Perilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan secara berpatutan. Tesis/ disertasi dikembalikan kepada mahasiswa jika terdapat tanda centang pada kotak 'tidak'.

KRITERIA EVALUASI

	Pembimbing 1		Pembimbing 2	
	YA	TDK	YA	TDK
1. Informasi mengenai mahasiswa dan tesis/disertasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Kesesuaian tampilan dan teknis penulisan dengan Manual PPs	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Pilihan kata/terminologi, penulisan ejaan, serta tata dan gaya bahasa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Izin Penggunaan bahan-bahan yang berhakcipta	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Kekuatan dan ketajaman latar belakang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Ketepatan rumusan masalah dan kerangka teoretis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Kekuatan, relevansi penelitian, dan signifikansinya berdasarkan tinjauan Literatur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Kekuatan metode dan pendekatan penelitian, serta kerangka teoretis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Kelengkapan variabel, cakupan bahan kepustakaan, serta kekuatan/ kelengkapan kuesioner dan daftar pertanyaan wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Kejelasan, justifikasi dan kerunutan data informasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Kesesuaian uraian, komparasi dan analisis dengan data/informasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Cakupan dan kekuatan referensi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Kekuatan pembahasan, hasil dan kontribusi penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Novelty hasil penelitian dan dampaknya secara Teoretis dan terapan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PENGESAHAN

Berdasarkan evaluasi di atas disampaikan bahwa tesis/disertasi ini LAYAK / TIDAK LAYAK diajukan ke Ujian Tesis / Ujian Tertutup Disertasi / Ujian Terbuka Disertasi.

5 April 2021
 Tanggal, bulan dan tahun

Dr. Futi Andriani, S. Ag.
 Promotor/Pembimbing 1

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
 Co. Promotor/Pembimbing 2

DIISI OLEH PIHAK YANG BERWENANG

PENETAPAN TIM PENGUJI TESIS/DISERTASI TERTUTUP/TERBUKA

Penguji I/ Ketua		Ketua Program Studi, _____ Tanda tangan _____ Tanggal, bulan dan tahun
Penguji II/ Sekretaris		
Penguji III		
Penguji IV		
Penguji V		
Penguji VI*		
Penguji VII*		
Catatan:	_____ Tanggal, bulan dan tahun	Direktur PPs, Prof. Dr. Afrizal M., MA NIP. 19591015 198903 1 001

* Khusus untuk penguji pada Ujian Disertasi Tertutup/Terbuka.

PENETAPAN JADWAL UJIAN TESIS/DISERTASI TERTUTUP/TERBUKA

Hari		Kasubag PPs, _____ Tanda tangan _____ Tanggal, bulan dan tahun
Tanggal		
Tempat		
Catatan :	_____ Tanggal, bulan dan tahun	Direktur PPs, Prof. Dr. Afrizal M., MA NIP. 19591015 198903 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP CURRICULUM VITAE

I. Identitas Diri

Nama : EDI SLAMAT, S.Pd.I
 Tempat dan Tanggal lahir : Pd. Merbau, 22 – 11 - 1986
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Jl. Buah Karya Ujung
 Perumahan Puri Alam Permai
 Pekanbaru. Riau
 Nama Orag Tua :
 Ayah : Ilyas
 Ibu : Nursiah (Almh)
 Istri : Bonni Safitri, S.Pd.I
 Anak : Faqih Atallah Edini
 No Hp/WA : 0813 7131 4346
 Alamat e-mail : edislamat.spdi@gmail.com
 Facebok : Edi Atallah

II. Pendidikan Formal

Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
SDN 033 Kampar Tahun 1998-1999	-	Sekolah Dasar
SLTP Negeri 1 Kampar Tahun 2001-2002	-	Sekolah Menengah Pertama
SMA Negri 1 Air Tiris Tahun 2004- 2005	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	Sekolah Menegah Atas
UIN Suska Riau Tahun 2006-2007	Tarbiyah Dan Keguruan PGMI	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--

III. Riwayat Pengalaman Kerja

No	Nama Instansi / Perusahaan	Bidang	Tahun
1.	SD Negeri 004 Pulau Birandang	Pendidikan	2006 - Sekarang
2.	MDI Kota Pekanbaru	Da'wah	2010 - Sekarang
3	SMK Negeri 4 Pekanbaru	Pendidikan	2017 – Sekarang
4.	MDTA Nurul Huda	Pendidikan	2012 – Sekarang

IV. Pelatihan

No	Nama / Jenis Diklat	Tempat	Penyelenggara
1	Pelatihan Imam (2011)	Masjid Raya An Nur Propinsi Riau	ICMI
2	Pelatihan Guru Profesional (2018)	Gedung Guru Kab. Kampar	Dians pendidikan Kab. Kampar
3	BIMTEK Penguatan Penceramah Agama (2020)	Kementrian Agama Provinsi Riau	Kantor Wilayah Provinsi Riau

V. Publikasi Ilmia

1. Penulisan

No	Penulisan	Judul
1	Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Word Squer Di Kelas IV SDN 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur
2	Tesis	Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Jurusan Kkr Di Smkn 4 Pekanbaru

2. Penelitian

No	Penelitian	Judul
1		
2		
3		

3. Pengabdian

No	Pengabdian	Judul
1		
2		